

# LKjIP



## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020

**Kantor Wilayah  
Kementerian Agama  
Provinsi Bengkulu**



# KATA PENGANTAR



**P**uji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahunan 2020 sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

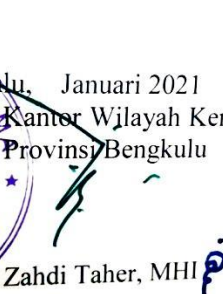
LKj merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Satuan Organisasi/Kerja pada Kementerian Agama atas penggunaan anggaran. Dokumen ini disusun dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 702 Tahun 2016 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

Dokumen ini menyajikan informasi capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam hubungannya dengan Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan/Kontrak Kinerja, dan hasil pengukuran/akuntabilitas kinerja, termasuk gambaran keberhasilan dan hambatan/kendala, permasalahan, beberapa perbandingan kinerja, serta langkah-langkah antisipasi atau solusi yang akan diambil pada pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun berikutnya.

LKj juga menyinggung secara sekilas mengenai aspek keuangan, yaitu penjelasan umum tentang manfaat/hasil yang diperoleh dari anggaran negara yang dibelanjakan, juga penjelasan logis terkait sisa penyerapan anggaran yang tersedia. Hal yang terpenting dalam dokumen ini adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

LKj Tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu 2020 diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan di tingkat pimpinan, serta dapat menjadi acuan bagi seluruh pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam menyatukan persepsi, arah, dan strategi guna peningkatan kinerja secara terencana, bertahap, terintegrasi, sistematis, dan berkesinambungan sebagaimana telah digariskan dalam Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020 –2024.

Akhir kata, kami menyadari LKj Tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020 ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu diperlukan saran. Semoga bermanfaat.

Bengkulu, Januari 2021  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian  
Agama Provinsi Bengkulu  
  
H. Zahdi Taher, MHI





# IKTISAR EKSEKUTIF

Reformasi Birokrasi merupakan perwujudan dan cita-cita kehidupan berbangsa, bernegara dan bertanah air, oleh karena itu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada pemerintah yang baik dan berorientasi hasil sesuai dengan kewenangannya dan manajemen pemerintah yang diimplementasikan adalah akuntabilitas kinerja.

Akuntabilitas Kinerja memuat visi, misi tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan alat ukur yang jelas atas perencanaan strategis organisasi, sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran tersebut dapat terukur, dapat diuji dan dapat diandalkan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Nomor 495 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020-2024 terdiri dari 6 Misi, 5 Tujuan, 48 Sasaran Kegiatan, 124 Indikator Kinerja. Hasil Pengukuran Kinerja terhadap 48 Sasaran Kegiatan memperoleh nilai Indeks Kualitas Kinerja 93,55 % dengan kategori “Baik Sekali”.

Hasil pengukuran masing-masing sasaran telah dianalisis, meliputi capaian kerjanya, cara menghitung, menghitung realisasi anggaran per-Program tahun 2020, untuk merata capain Sasaran Kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kualitas kinerja penyuluh agama tahun 2020 dengan rerata kinerja 94,67 ini artinya kualitas penyuluh agama kategori **Baik Sekali**. Indikator nilai kinerja penyuluh agama untuk realisasinya melebihi target yaitu dengan realisasi 93,60 dari target 91. Persentase penyuluh agama yang dibina juga melebihi target dari 85 dengan realisasi 85,09.
2. kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama tahun 2020 dengan rerata kinerja 20,00 ini artinya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama masih **Kurang**, penyebab lemahnya capain sasaran kegiatan ini karena jumlah desa menjadi percontohan untuk kerukunan umat beragama masih sangat sedikit yaitu 1 desa dari 5 desa yang menjadi target pada tahun 2020, sehingga pembinaan yang dilakukan masih terbatas pada satu desa tersebut.
3. Sasaran kegiatan Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa tahun 2020 dengan rerata kinerja 67,00 ini artinya Penguatan peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan kategori **Cukup**, dari dua indikator kinerja sasaran kegiatan dengan perhitungan menggunakan indeks kualitas dapat diketahui bahwa Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina hanya 56,22 % sedangkan untuk indikator kinerja Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan hanya 77,77 %.







4. Tahun 2020 capain sasaran kinerja Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama **Baik Sekali** dengan capain 90,00 %, indikator kinerjanya adalah jumlah FKUB yang mendapatkan Bantuan Operasional Sekretariat bersama pada kabupaten dan kota semua mendapat bantuan BOP sesuai dengan alokasi yang tersedia pada DIPA, hanya sahnya untuk BOP FKUB Provinsi mengalami pengurangan akibat kebijakan refocusing anggaran tahun 2020, sehingga realisasi untuk indikator kinerja ini adalah 90 % dari target 95 %.
5. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama adalah 89,56 artinya peningkatan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama tahun 2020 kategori **Baik Sekali**, capain indikator Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama melebihi target yaitu 95,80 % dari target 93,00 %, sedangkan untuk indicator Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan tahun 2020 hanya bisa dilakukan 15 kegiatan yang tersebar pada pembimas Islam/Kristen/Katolik/Hindu dan Budha, jika dihitung indeks kualitas capain kegiatannya maka di peroleh 83,33 % dengan kategori **Baik**.
6. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama adalah 85,80 artinya peningkatan kualitas moderasi beragama penyuluh agama tahun 2020 kategori **Baik**, capain indikator Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat kurang dari target yaitu 85,80 % dari target 97,00 %, dengan kategori Baik, walaupun capain indikatornya kurang dari target namun secara keseluruhan persentase penyuluh agama berwawasan moderat sudah baik, hal ini wajar, karena tahun 2020 untuk wawasan moderasi beragam masih relatif baru, sehingga belum tersosialisasi dengan baik.
7. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran adalah 73,10 artinya peningkatan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran tahun 2020 kategori **Baik**, capain indikator Persentase Persentase rumah ibadah yang ramah kurang dari target yaitu 71,20 % dari target 97,00 %, dengan kategori Baik, namun untuk capaian persentase pengelola rumah ibadah yang dibina melebihi target 75 % dari 50 % target, secara keseluruhan realisasi untuk kedua indikator ini baik.
8. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik adalah 22,34 artinya peningkatan kegiatan penyiaran agama di ruang publik tahun 2020 kategori **Kurang**, capain indikator Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik yaitu 40 kegiatan dari target 179 kegiatan, pada tahun 2020 adanya kebijakan refocusing anggaran sehingga banyak kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan, refocusing anggaran ini sebagai akibat dari wabag COVID-19.
9. Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik adalah 85,50 artinya Penguatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.





10. Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam adalah 100 artinya Penguatan peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam tahun 2020 kategori **Baik Sekali**, capain indikator Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an yaitu 100 % dari target 100 %.
11. Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya dialog lintas agama dan budaya adalah 0,0 % artinya Penguatan dialog lintas agama dan budaya tahun 2020 kategori **Kurang**, pada tahun 2020 jumlah kegiatan dialog lintas agama dan budaya tidak ada yang diselenggarakan karena kondisi COVID -19 dan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dimasud terjadi penghematan.
12. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat adalah 36,36 artinya Peningkatan pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat tahun 2020 kategori **Kurang**, capaian indicator kinerja Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) pada tahun 2020 hanya 4 unit dari target 11 unit. Penyebab kurangnya capaian target karena produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) di Provinsi Bengkulu belum terdata dengan baik, sehingga sulit untuk melakukan pemetaan.
13. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi adalah 50,00 artinya Peningkatan Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi tahun 2020 kategori **Kurang**, capaian indicator kinerja Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran pada tahun 2020 hanya 5 kegiatan yang dapat dilaksanakan unit dari target 10 kegiatan. Penyebab kurangnya capaian target karena adanya kebijakan refocusing anggaran sebagai dampak dari COVID-19.
14. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama adalah 175,00 % artinya Peningkatan penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama tahun 2020 kategori **Sangat Baik**, capaian indikator kinerja Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll) pada tahun 2020 melebihi target yaitu dengan realisasi 7 kegiatan dari 4 target kegiatan. Karena pada tahun 2020 diselenggarakan MTQN Nasional di Sumatera Barat sehingga kegiatan-kegiatan supporting terhadap penyelenggaraan MTQN tersebut banyak dilaksanakan seperti kegiatan Training Centre bagi calon peserta MTQ yang akan menjadi utusan Provinsi Bengkulu pada MTQN di Sumatera Barat.
15. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan adalah 174,56 % artinya Peningkatan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan tahun 2020 kategori **Sangat Baik**.
16. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk adalah 387,66 % artinya Peningkatan kualitas sarana pendukung pelayanan nikah / rujuk tahun 2020 kategori **Sangat Baik**.





17. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas pelayanan bimbingan keluarga adalah 234,56 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan bimbingan keluarga tahun 2020 kategori **Sangat Baik**, capaian indikator kinerja Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya pada tahun 2020 melebihi target yaitu dengan realisasi 185 keluarga dari target 57 keluarga, dengan indeks kualitas 324,56 % kategori sangat baik.
18. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus adalah 94,00 % artinya Peningkatan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus tahun 2020 kategori **Baik Sekali**, capaian indikator kinerja Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi pada tahun 2020 melebihi target yaitu dengan realisasi 94,00 % dari target 70 %, dengan indeks kualitas 94,00 % kategori Baik Sekali.
19. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji adalah 100 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji tahun 2020 kategori **Baik Sekali**, capaian indikator kinerja Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan pada tahun 2020 sesuai dengan target yaitu dengan realisasi 100 % dari target 100, capaian indikator kinerja Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan melebihi target yaitu 100 % dari target 5 %, karena pada tahun 2020 ada kegiatan operasional pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji akibat wabah COVID-19.
20. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji adalah 50 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji tahun 2020 kategori **Kurang**, pada tahun 2020 tidak dilaksanakan pelayanan jemaah haji di asrama haji karena tidak ada kegiatan operasional pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji akibat wabah COVID-19 Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji adalah 50 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji tahun 2020 kategori **Kurang**, pada tahun 2020 tidak dilaksanakan pelayanan jemaah haji di asrama haji karena tidak ada kegiatan operasional pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji akibat wabah COVID-19.
21. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pembinaan Jemaah haji adalah 33,33 % artinya Peningkatan kualitas pembinaan Jemaah haji tahun 2020 kategori **Kurang**, pada tahun 2020 tidak dilaksanakan kegiatan pembinaan Jemaah haji seperti manasik haji, kegiatan sertifikasi pembimbing karena wabah COVID-19.
22. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu adalah 100 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan bimbingan keluarga tahun 2020 kategori **Baik Sekali**, capaian indikator kinerja Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) pada tahun 2020 sesuai dengan target yaitu 100 %, selama tahun 2020 pengelolaan data dan system informasi terpadu hampir tidak ada trouble dan dapat berjalan dengan lancar.





23. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat adalah 73,33 % artinya Peningkatan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat tahun 2020 kategori **Baik**.
24. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan aset wakaf adalah 66,66 % artinya Peningkatan pengelolaan aset wakaf tahun 2020 kategori **Cukup**.
25. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif adalah 100 % artinya Peningkatan Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.
26. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan adalah 00,00 % artinya Peningkatan kualitas penilaian pendidikan selama tahun 2020 karena paktor kondisi wabah sehingga kegiatan yang mendukung kualitas penilaian pendidikan tersebut tidak bisa dilaksanakan.
27. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran adalah 37,50 % artinya Peningkatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran selama tahun 2020 kategori **Kurang** karena paktor keterbatasan sarana IT yang dimiliki oleh peserta didik disebabkan faktor ekonomi, ditambah lagi dengan kondisi pandemi yang mengharuskan siswa memiliki sarana IT seperti Handphone, namun kemampuan membeli kouta dan terkendala sinyal merupakan factor yang sangat mempengaruhi penerapan IT bagi siswa.
28. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan adalah 78,75 % artinya peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan selama tahun 2020 kategori **Baik**.
29. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat adalah 107,33 % artinya peningkatan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat selama tahun 2020 kategori **Sangat Baik**.
30. Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah adalah 196,61 % artinya penguatan pelayanan 1 Tahun Prasekolah selama tahun 2020 kategori **Sangat Baik**.
31. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan adalah 52,00 % artinya Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan peningkatan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat selama tahun 2020 kategori **Kurang**.
32. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik adalah 51,00 % artinya Peningkatan kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik tahun 2020 kategori **Kurang**.





33. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya budaya mutu pendidikan adalah 40,00 % artinya Peningkatan budaya mutu pendidikan tahun 2020 kategori **Kurang**.
34. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan adalah 93,25 % artinya peningkatan budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.
35. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan adalah 75,00 % artinya Peningkatan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan tahun 2020 kategori **Baik**.
36. Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan adalah 85,00 % artinya Penguatan Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan tahun 2020 kategori **Baik**.
37. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) adalah 80,00 % artinya Peningkatan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) tahun 2020 kategori **Baik**.
38. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan adalah 100,29 % artinya Peningkatan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan tahun 2020 kategori **Sangat Baik**.
39. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel adalah 60,00 % artinya peningkatan pengelolaan BMN yang akuntabel tahun 2020 kategori **Cukup**.
40. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi adalah 57,63 % artinya peningkatan kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi tahun 2020 kategori **Cukup**.
41. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi adalah 66,66 % artinya peningkatan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi tahun 2020 kategori **Cukup**.
42. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran adalah 68,33 % artinya peningkatan kualitas perencanaan dan anggaran tahun 2020 kategori **Baik**.
43. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran adalah 90,00 % artinya Peningkatan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.







44. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor adalah 85,00 % artinya Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kantor tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.
45. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa adalah 87,50 % artinya Peningkatan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.
46. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga adalah 95,00 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.
47. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi adalah 15,74 % artinya Peningkatan kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi tahun 2020 kategori **Kurang**, hal ini disebabkan oleh target yang pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublis sangat tinggi yaitu 3,032 pemberitaan, sementara realsisasinya hanya 500 konten pemberitaan, sehingga indeks kualitas untuk sasaran ini menjadi sangat rendah.
48. Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi adalah 66,00 % artinya Peningkatan kualitas data dan sistem informasi tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.

Untuk kinerja anggaran per-program tahun 2020 teralisasi 89,94 % artinya kategori realisasi anggaran per-Program kegiatan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020 kategori Baik Sekali, dengan rincian realisasi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp. 37,123,644,000	36,971,987,212	99,59
2	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp. 100,051,291,000	97,881,118,640	97,83
3	Pendidikan Islam	Rp. 361,481,735,000	349,119,564,420	96,58
4	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp. 2,242,151,000	2,044,725,830	91,19
5	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp. 2,036,309,000	1,792,358,102	88,01





6	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp. 1,901,326,000	1,883,632,239	99,06
7	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp. 2,768,838,000	2,724,360,648	98,39
8	Penyelenggara Haji dan Umroh	Rp. 70,137,769,000	27,242,619,420	38,84
	<b>Jumlah Seluruh</b>	<b>Rp. 577,743,063,000</b>	<b>519,660,366,511</b>	<b>89,94</b>





# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	:	.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	:	.....	ii
DAFTAR ISI	:	.....	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	:	.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>			
A. Latar Belakang	:	.....	1
B. Maksud dan Tujuan	:	.....	3
C. Kedudukan Tugas dan Fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	:	.....	3
D. Aspek Strategis	:	.....	4
E. Struktur Organisasi	:	.....	4
F. Sistematika Penyajian	:	.....	6
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>			
A. Langkah Strategis	:	.....	8
B. Rencana Strategis	:	.....	9
C. Perjanjian Kinerja	:	.....	27
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>			
A. Capaian Kinerja	:	.....	39
B. Analisis Capaian Kinerja	:	.....	49
<b>BAB IV PENUTUP</b>			
A. Kesimpulan	:	.....	88
B. Saran	:	.....	88
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>			
Lampiran I Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020			
Lampiran II Matrik Capain Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020			
Lampiran III Matrik Realisasi Anggaran Tahun 2020			





# DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

DAFTAR TABEL		
Tabel 2.1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja	: .....	10
Tabel 2.2. Variabel dan cara pengukuran indikator kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	: .....	18
Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020	: .....	28
Tabel 2.4. Program dan Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020	: .....	38
Tabel 3.5. Hasil Pengukuran Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020	: .....	39
DAFTAR GAMBAR		
1.1. Struktur Organisasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu	: .....	5









## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan bidang agama merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem pembangunan Nasional yang bertujuan untuk mewujudkan Indonesia damai, adil, demokratis dan sejahtera. Hal ini sejalan dengan Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005 –2025 yang mengamanatkan agar pembangunan bidang agama diarahkan pada pencapaian sasaran pokok, yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab, serta bangsa yang berdaya saing untuk mencapai masyarakat yang lebih makmur, adil dan sejahtera.

Sebagai kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan, Kementerian Agama mempertimbangkan hasil capaian kinerja 5 tahun terakhir, potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta Visi Presiden dan Wakil Presiden dalam menetapkan Visinya. Visi Kementerian Agama ditetapkan dengan merujuk pada Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 yaitu: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Adapun Visi Kementerian Agama tahun 2020-2024 sebagai berikut: “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

Terdapat 6 (enam) kata kunci didalam Visi Kementerian Agama, yaitu: Profesional, Andal, Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul. Makna dalam masing-masing kata kunci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profesional, artinya adalah memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus;
2. Andal, artinya bahwa dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas;
3. Saleh, artinya taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah;
4. Moderat, artinya selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah;
5. Cerdas, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran; dan
6. Unggul, artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.

Dalam rangka mendukung visi Kementerian Agama RI 2020-2024, maka visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020-2024 adalah : “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun



masyarakat Bengkulu yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang diemban oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah :

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Kementerian Agama yang menjalankan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
2. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
3. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
4. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
5. Pembinaan kerukunan umat beragama;
6. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
7. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian program, dan pengawasan; dan
8. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di provinsi.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan.

Untuk ketentuan teknisnya Kementerian Agama menerbitkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 702 Tahun 2016 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

Dengan demikian, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai instansi pemerintah menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang memuat perencanaan strategis dan akuntabilitas kinerja yang dipertanggungjawabkan pada tahun anggaran 2020.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atau akuntabilitas atas hasil (Outcome) terhadap penggunaan anggaran dan kemajuan implementasi SAKIP untuk mewujudkan pemerintah yang berorientasi kepada hasil (result oriented government).



## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan LKj Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Tujuan penyusunan LKj adalah untuk menilai dan mengevaluasi kinerja kegiatan dan pencapaian sasaran program Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi. Diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari LKj ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

LKj berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja, dan pendorong terwujudnya good governance. LKj juga berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik. LKj disusun, dan disampaikan secara tertulis, periodik, dan melembaga. Instansi pemerintah mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya. LKj dapat dikategorikan sebagai laporan rutin, karena paling tidak disusun dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan setahun sekali.

Pada dasarnya, LKj ini memuat informasi kinerja (performance information), yakni hasil pengolahan data capaian kinerja yang membandingkan antara realisasi capaian kinerja (performance result) dengan rencana kinerja (performance plan) yang ada sehingga diperoleh pengetahuan mengenai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi dan dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja instansi. Tahap akhir dari sistem akuntabilitas kinerja adalah dimanfaatkannya informasi kinerja bagi perbaikan kinerja berkesinambungan.

## **C. Kedudukan Tugas dan Fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu**

### **1. Tugas**

Berdasarkan PMA Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **2. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi menyelenggarakan fungsi:





- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
- b. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- c. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
- d. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- e. Pembinaan kerukunan umat beragama;
- f. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- g. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian program, dan pengawasan; dan
- h. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di provinsi.

#### **D. Aspek Strategis**

Aspek strategis organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu berpijak pada Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020 –2024 selain itu juga mengacu pada Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020-2024 yaitu :“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat Bengkulu yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang diemban oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu adalah :

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

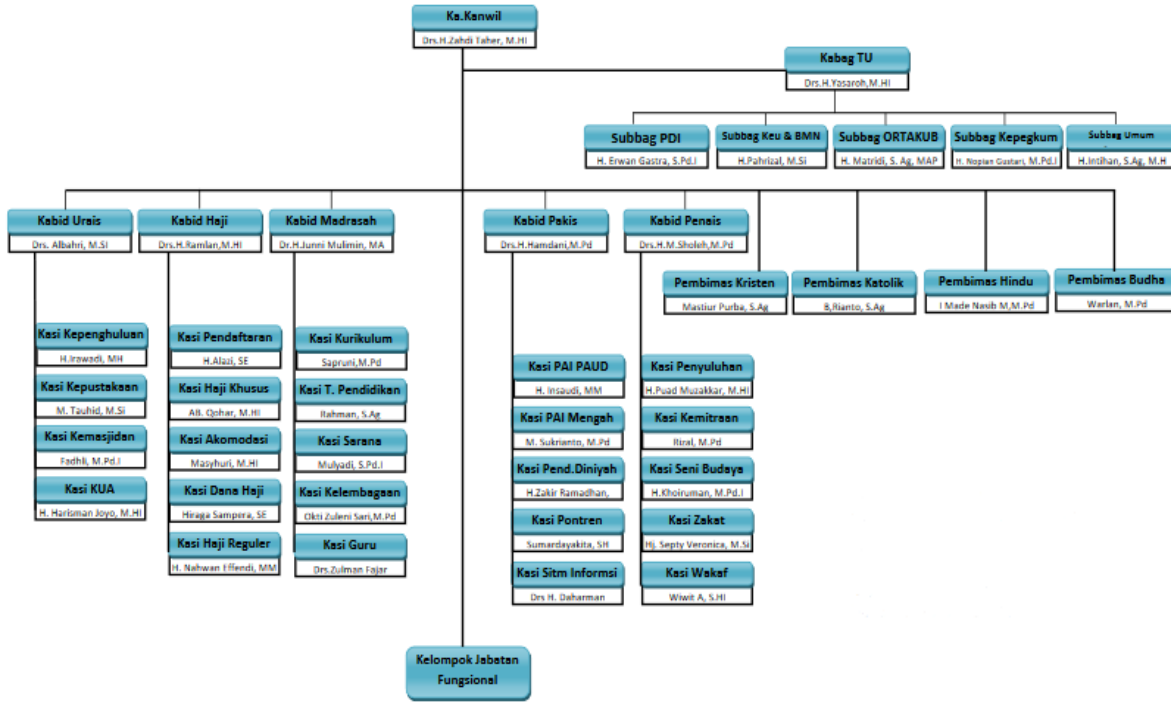
#### **E. Struktur Organisasi**

Di dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 menjelaskan bahwa struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu terdiri atas :

1. Bagian Tata Usaha;
2. Bidang Pendidikan Madrasah;
3. Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam;
4. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
5. Bidang Urusan Agama Islam;
6. Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf;
7. Pembimbing Masyarakat Kristen;
8. Pembimbing Masyarakat Katolik;
9. Pembimbing Masyarakat Hindu;
10. Pembimbing Masyarakat Buddha; dan
11. Kelompok Jabatan Fungsional.



**STRUKTUR ORGANISASI  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU  
(Berdasarkan PMA 19 tahun 2019)**



Susunan organisasi Bagian Tata Usaha, terdiri atas:

- a. Subbagian Perencanaan, Data, dan Informasi;
- b. Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara;
- c. Subbagian Kepegawaian dan Hukum;
- d. Subbagian Organisasi, Tata Laksana, dan Kerukunan Umat Beragama;
- e. Subbagian Umum dan Hubungan Masyarakat; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan organisasi Bidang Pendidikan Madrasah, terdiri atas:

- a. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan;
- b. Seksi Sarana dan Prasarana;
- c. Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah;
- d. Seksi Guru; dan
- e. Seksi Tenaga Kependidikan; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan organisasi Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam terdiri atas:

- a. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar;
- b. Seksi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Menengah;
- c. Seksi Pendidikan Diniyah Takmiliah dan Al-Quran;



- d. Seksi Pendidikan Diniyah, Kesetaraan, dan Sistem Informasi Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam;
- e. Seksi Pondok Pesantren dan Ma'had Aly; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan organisasi Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, terdiri atas:

- a. Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji Reguler;
- b. Seksi Bina Haji Reguler dan Advokasi Haji;
- c. Seksi Bina Penyelenggara Umrah dan Haji Khusus;
- d. Seksi Transportasi, Perlengkapan, dan Akomodasi Haji Reguler;
- e. Seksi Administrasi Dana Haji dan Sistem Informasi Haji dan Umrah; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan organisasi Bidang Urusan Agama Islam, terdiri atas:

- a. Seksi Kemasjidan, Hisab Rukyat, dan Bina Syariah;
- b. Seksi Bina Paham Keagamaan dan Kepustakaan Islam;
- c. Seksi Kepenghuluan dan Fasilitas Bina Keluarga Sakinah;
- d. Seksi Bina Lembaga dan Sarana Prasarana Kantor Urusan Agama, serta Sistem Informasi Urusan Agama Islam; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan organisasi Bidang Penerangan Agama Islam, dan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf, terdiri atas:

- a. Seksi Penyuluhan Agama Islam dan Sistem Informasi;
- b. Seksi Kemitraan Umat, Publikasi Dakwah, dan Hari Besar Islam;
- c. Seksi Seni Budaya Islam, Musabaqoh Al-Quran dan AlHadits;
- d. Seksi Pemberdayaan Zakat;
- e. Seksi Pemberdayaan Wakaf; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

## **F. Sistematika Penyajian**

Sistematika Laporan Kinerja (LKj) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan Kata Pengantar, mengantarkan pembaca untuk membaca LKj ini, dilanjutkan dengan Ikhtisar Eksekutif, yang memberikan gambaran secara garis besar tentang Laporan Kinerja yang akan dibaca. LKj ini terdiri dari empat bab dengan rincian isi sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan terdiri dari : A. Latar Belakang, B. Maksud Dan Tujuan, C. Kedudukan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, D. Aspek Stategis, E. Struktur Organisasi, dan F. Sistematika Penyajian.

Bab II Perencanaan Kinerja meliputi : A. Langkah Strategis, B. Rencana Strategis, C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020.



Bab III Akuntabilitas Kinerja meliputi: A. Capaian Kinerja, B. Analisis Capain Kinerja dan C. Realisasi anggaran.

Bab IV Penutup, berisi Kesimpulan dan Rekomendasi dilanjutkan dengan halaman yang memuat Lampiran-Lampiran.





## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Langkah Strategis

Pelaksanaan tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020 merupakan implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian kinerja tersebut merupakan dokumen kesepakatan kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan Menteri Agama dalam pembangunan bidang agama dan pendidikan di Provinsi Bengkulu, yang disertai dengan indikator kinerja. Selain itu, merupakan wujud dari komitmen Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selaku penerima amanah untuk melaksanakan tugas-tugas bidang agama dan pendidikan yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Dalam rangka mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020 – 2024 sebagaimana yang dituangkan dalam 7 (tujuh) Agenda Prioritas Nasional yaitu :

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan
3. Meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing, yang dititikberatkan pada pemenuhan layanan dasar
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
5. Memperkuat infrastruktur dalam mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim.
7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah menyusun kebijakan strategis untuk menjamin tercapainya sasaran dan target pembangunan bidang agama dan pendidikan yang berkesinambungan.

Pada tahun 2020, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah melakukan berbagai kebijakan strategis dan penyesuaian arah kebijakan pemerintah pusat melalui program prioritas dengan melaksanakan beberapa langkah strategis antara lain:

1. Menyusun dan menetapkan Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020-2024 berdasarkan arah dan kebijakan yang terdapat dalam Rencana Statrgis Kementerian Agama RI tahun 2020-2024;



2. Merumuskan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai upaya untuk memantapkan arah kebijakan tahunan yang dapat diukur secara jelas dan tepat atas tingkat ketercapaian kinerja.
3. Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 antara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI selaku Pimpinan Unit Eselon I.
4. Melaksanakan evaluasi program kegiatan dan anggaran pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selama tahun 2020.
5. Implementasi 5 (lima) nilai budaya kerja, yaitu integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab, dan keteladanan menjadi spirit pegawai dan institusi untuk mewujudkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang bersih dan melayani;
6. Mengusulkan Pilot Project zona integritas tahun 2021 kepada Kementerian Agama pusat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).
7. Peningkatan dan pemeliharaan sarana Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.
8. Melakukan pembinaan ASN
9. Melaksanakan kebijakan Kementerian Agama dalam meningkatkan pelayanan langsung kepada masyarakat melalui pembangunan Pelayanan Terpadu Kementerian Agama.
10. Melakukan penguatan wawasan moderasi beragama melalui kegiatan rakor FKUB, dialog tokoh agama, pemuda dan remaja.
11. Membangun Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu melalui pembiayaan SBSN
12. Meningkatkan kualitas layanan KUA dengan membangun gedung balai nikah dan manasik haji melalui pembiayaan SBSN
13. Meningkatkan sarana pendidikan melalui pembiayaan SBSN

## **B. Rencana Strategis**

### **a. Tujuan**

Untuk mencapai Misi Kementerian Agama maka Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menetapkan tujuan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

### **b. Sasaran Strategis**

Untuk mencapai tujuan Kementerian Agama ditetapkan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kementerian Agama menetapkan 13 sasaran strategis



dalam rangka mencapai 6 (enam) tujuan. Sedangkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mendukung 11 Sasaran Strategis dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pemahamandan pengamalan ajaran agama
2. Meningkatnya moderasiberagama dan kerukunanumat beragama
3. Meningkatnya keselarasanrelasi agama dan budaya
4. Meningkatnya kualitaspelayanan kehidupanberagama
5. Meningkatnya pemanfaatanekonomi keagamaan umat
6. Meningkatnya kualitaspembelajaran danpengajaran
7. Meningkatnya kualitaspemerataan aksespendidikan
8. Meningkatnya pengelolaandan penempatan pendidik
9. Meningkatnya kualitaspenjaminan mutu pendidikan
10. Meningkatnya kualitasmental/karakter siswa
11. Meningkatnya kualitas tatakelola pemerintahan yangefektif, transparan danakuntabel

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menetapkan 45 (empat puluh lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sampai pada tahun 2024. Adapun Sasaran Kegiatan (SK) yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis (SS) dan Sasaran Program (SP) sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Sasaran Kegiatan (SK) yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan Indikator Kinerja sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.1  
Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama
		Persentase penyuluh agama yang dibina
		Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama



3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
		Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama
		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama



10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)
13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA
		Jumlah rehab gedung KUA
		Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA
		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah
		Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan



17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar
		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji
		Persentase petugas haji yang profesional
		Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi
		Persentase lembaga zakat yang dibina
		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum





		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru / ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
		Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
		Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MI penerima BOS
		Jumlah siswa MTs penerima BOS
		Jumlah siswa MA penerima BOS
		Persentase siswa MI penerima PUP
		Persentase siswa MTs penerima PIP
		Persentase siswa MA penerima PIP
		Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional



30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi
		Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi
		Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG
		Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
		Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman
		Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran



		Persentase Madrasah ramah anak
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina
		Jumlah organisasi siswa Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
		Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama
		Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang abkode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu
		Persentase data ASN yang diupdate
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses
38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)



		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal
		Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya
		Persentase tanah yang bersertifikat
		Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN
40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti
		Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi
41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu



	pengadaan barang jasa	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik
		Persentase menurunnya lelang gagal
		Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi
		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable

Indikator kinerja ditetapkan dengan mengacu kepada hasil/dampak yang diterima oleh masyarakat sehingga menghasilkan capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang terukur dan tepat sasaran.

Mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai Sasaran Kegiatan, indikator kinerja sasaran kegiatan, cara pengukuran, penanggung jawab, sumber data, dan periode pelaporan. Adapun perumusan indikator kinerja sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut :

Untuk mengukur pencapaian target indikator kinerja dilakukan dengan memperhitungkan beberapa variabel indikator sebagai berikut:

Tabel 2.2  
Variabel dan Cara Pengukuran Indikator Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai Kinerja
		Persentase penyuluh agama yang dibina	Indeks Kualitas



		Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	Jumlah Kegiatan
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	Jumlah Kegiatan
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	Jumlah Kegiatan
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina	Jumlah Kegiatan
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Jumlah kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Indeks Kualitas
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	Indeks Kualitas
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Jumlah Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	Indeks Kualitas
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	Indeks Kualitas
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	Indeks Kualitas
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Jumlah Kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Indeks kualitas
		Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Indeks kualitas





		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Indeks kualitas
		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	Indeks kualitas
		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Indeks kualitas
		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	Indeks kualitas
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	Indeks kualitas
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Jumlah kegiatan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Teknik Pengolahan Data
13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran	Teknik Pengolahan Data
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	Jumlah kegiatan
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Jumlah kegiatan
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Jumlah kegiatan
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	Jumlah Kegiatan



		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	Jumlah kegiatan
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah rehab gedung KUA	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah pengadaan lahan dan sertfikat tanah KUA	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	Tehnik Pengolahan Data
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya	Tehnik Pengolahan Data
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	Indeks Kualitas
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	Indeks Kualitas
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	Indeks Kualitas
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar	Indeks kualitas
		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	Indeks kualitas
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	Indeks kualitas
		Persentase petugas haji yang profesional	Indeks kualitas
		Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat	Indeks kualitas
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	Indeks kualitas



	terpadu		
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	Indeks kualitas
		Persentase lembaga zakat yang dibina	Indeks kualitas
		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah	Indeks kualitas
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	Indeks kualitas
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	Indeks kualitas
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	Indeks kualitas
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Indeks kualitas
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	Indeks kualitas
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru / ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Indeks kualitas
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan	Teehnik pengolahan data
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Indeks kualitas
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Indeks kualitas
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	Indeks kualitas
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	Indeks kualitas



		Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	Indeks kualitas
		Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MI penerima BOS	Tehnik pengolahan data
		Jumlah siswa MTs penerima BOS	Tehnik pengolahan data
		Jumlah siswa MA penerima BOS	Tehnik pengolahan data
		Persentase siswa MI penerima PUP	Indeks kualitas
		Persentase siswa MTs penerima PIP	Indeks kualitas
		Persentase siswa MA penerima PIP	Indeks kualitas
		Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	Indeks kualitas
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Tehnik pengolahan data
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi	Indeks kualitas
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi	Indeks kualitas
		Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Indeks kualitas
		Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG	Indeks kualitas
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	Indeks kualitas
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	Indeks kualitas



	melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG	Indeks kualitas
		Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	Indeks kualitas
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	Indeks kualitas
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Indeks kualitas
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Indeks kualitas
		Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	Indeks kualitas
		Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Indeks kualitas
		Persentase Madrasah ramah anak	Indeks kualitas
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah organisasi siswa Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Tehnik Pengolahan Data
		Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina	Tehnik Pengolahan Data
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	Indeks kualitas



	pendidikan	Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	Indeks kualitas
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	Indeks kualitas
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang abkode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	Indeks kualitas
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	Indeks kualitas
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	Indeks kualitas
		Persentase data ASN yang diupdate	Indeks kualitas
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	Indeks kualitas
38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	Pengolahan Data
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	Indeks kualitas
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	Indeks kualitas
		Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	Indeks kualitas
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Indeks kualitas
		Persentase tanah yang bersertifikat	Indeks kualitas
		Persentase nilai Opname Phisic (OP)BMN	Indeks kualitas





40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	Indeks kualitas
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	Indeks kualitas
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	Indeks kualitas
		Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi	Teknik Pengolahan Data
41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	Teknik Pengolahan Data
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Teknik Pengolahan Data
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Teknik Pengolahan Data
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	Indeks kualitas
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	Indeks kualitas
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	Indeks kualitas
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	Indeks kualitas
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Indeks kualitas
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	Indeks kualitas
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	Indeks kualitas
		Persentase menurunnya lelang gagal	Indeks kualitas
		Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	Indeks kualitas
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Indeks kualitas



47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Tehnik Pengolahan Data
		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter	Indeks kualitas
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	Indeks kualitas

Pengukuran kinerja dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja yang diperoleh melalui sistem pengumpulan data kinerja dari dua sumber yaitu:

- 1) Data internal, yang berasal dari sistem informasi yang ada, baik laporan kegiatan reguler yang ada seperti bulanan, triwulanan, semesteran, laporan akuntabilitas kinerja perangkat daerah dan laporan kegiatan lainnya;
- 2) Data eksternal digunakan sepanjang relevan dengan pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu seperti data-data hasil pengukuran indikator kinerja makro.

Perhitungan persentase pencapaian target dalam Penetapan Kinerja Sasaran memperhatikan karakteristik komponen realisasi dalam kondisi: Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan program/kegiatan serta indikator diberlakukan nilai disertai makna dari nilai tersebut yaitu:

> 100	Sangat Baik
85 s.d 100	Baik Sekali
70 s.d 84	Baik
55 s.d 69	Cukup
< 55	Kurang

### C. Perjanjian Kinerja

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan fokus kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020 – 2024 maka dirumuskan ke dalam sasaran strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Sasaran strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020 ini disesuaikan dengan program strategis kinerja yang telah diperjanjikan antara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI. Adapun perjanjian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020 adalah sebagai berikut :



Tabel 2.3  
Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Volume	Satuan
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	91	Nilai
		Persentase penyuluh agama yang dibina	85	%
		Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	76	Orang
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	211	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	5	Lokasi
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina	482	Lembaga/Orang
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	9	Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	95	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	93	%
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	18	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	97	%



7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	97	%
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	50	%
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	179	Konten/Kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%
		Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90	%
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	85	%
		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	75	%
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	100	%
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	9	Kegiatan



12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	11	Unit
13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran	10	Kegiatan
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	4	Kegiatan
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	4,194	Unit
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	510	Exemplar
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	70	Layanan
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	30	Lokasi
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA	6	Lokasi
		Jumlah rehab gedung KUA	22	Lokasi
		Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA	21	Lokasi
		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA	1	Lokasi
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1,511	Orang
		Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	33,500	Dokumen
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga	57	Keluarga



		sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya		
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	70	%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	%
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	5	%
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar	80	%
		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	50	%
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	10	%
		Persentase petugas haji yang profesional	80	%
		Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat	50	%
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	%
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	50	%
		Persentase lembaga zakat yang dibina	100	%
		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah	20	%
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	10	%
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	85	%





		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	80	%
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	%
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	80	%
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru / ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	%
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan	5	Penghargaan
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50	%
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	70	%
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	%
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	90	%
		Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	90	%



		Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75	%
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MI penerima BOS	4,903	Siswa
		Jumlah siswa MTs penerima BOS	4,157	Siswa
		Jumlah siswa MA penerima BOS	1,478	Siswa
		Persentase siswa MI penerima PUP	21	%
		Persentase siswa MTs penerima PIP	20	%
		Persentase siswa MA penerima PIP	21	%
		Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	5	%
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	621	Siswa
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi	87	%
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi	60	%
		Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	%
		Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG	65	%



		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	60	%
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	10	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG	50	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	93	%
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	80	%
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	57	%
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%
		Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	93	%
		Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%
		Persentase Madrasah ramah anak	100	%
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	8	Kegiatan



	dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	230	Unit
		Jumlah organisasi siswa Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan sukarelawan	1	Kegiatan
		Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina	2	Unit
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	95	%
		Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	92	%
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	80	%
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	%
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70	%
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	%
		Persentase data ASN yang diupdate	90	%



		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	%
38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	16	Laporan
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	%
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100	%
		Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	90	%
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	90	%
		Persentase tanah yang bersertifikat	46	%
		Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	70	%
40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	65	%
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80	%
		Persentase administrasi hasl pengawasan yang ditindaklanjuti	75	%
		Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi	9	Dokumen



41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	2	Satker
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	10	Satker
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	4	Orang
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	95	%
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90	%
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	95	%
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	%
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90	%
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95	%
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	95	%
		Persentase menurunnya lelang gagal	90	%
		Persentase menurunnya sengketa dan sengketa banding	90	%
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90	%
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	3,032	Konten/Berita



		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter	2	%
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	75	%

Tabel 2.4  
Program dan Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No	Program	Anggaran
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp. 37,123,644,000
2	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp. 100,051,291,000
3	Pendidikan Islam	Rp. 361,481,735,000
4	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp. 2,242,151,000
5	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp. 2,036,309,000
6	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp. 1,901,326,000
7	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp. 2,768,838,000
8	Penyelenggara Haji dan Umroh	Rp. 70,137,769,000
	<b>Jumlah Seluruh</b>	Rp. 577,743,063,000





### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja

Capaian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020 merupakan pencapaian atas target kinerja tahun pertama dari Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020-2024. Pengukuran tingkat capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian target kinerja, namun demikian terdapat juga beberapa target yang belum tercapai dalam tahun 2020 ini. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator kinerja tersebut diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.5  
Hasil Pengukuran Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan	Indeks Kualitas
			Target	Realisasi		
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	91	93,6	Nilai	93.60
		Persentase penyuluh agama yang dibina	85	85,09	%	85.09
		Jumlah peniar agama yang dibina kompetensi	76	76	Orang	100
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	211	211	Kelompok	100
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	5	1	Lokasi	20.00
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina	482	271	Lembaga/ Orang	56.22
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	9	7	Kegiatan	77.78



4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	95	90	%	90
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	93	95,80	%	95.8
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	18	15	Kegiatan	83.33
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	97	85,80	%	85.8
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	97	71,20	%	71.2
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	50	75	%	75
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	179	40	Konten/Kegiatan	22.35
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	%	100
		Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90	94,00	%	94
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	%	100
		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	85	79	%	79
		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	%	100



		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	75	40	%	40
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	100	100	%	100
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	9	0	Kegiatan	0
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	11	4	Unit	36.36
13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran	10	5	Kegiatan	50
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	4	7	Kegiatan	175
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	4,194	4,197	Unit	100.07
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	510	1.698	Exemplar	332.94
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	70	153	Layanan	218.57
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	30	14	Lokasi	46.67
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA	6	6	Lokasi	100
		Jumlah rehab gedung KUA	22	14	Lokasi	63.64
		Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA	21	0	Lokasi	0



		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA	1	7	Unit	700
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1,511	14.405	Orang	953.34
		Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	33,500	170,500	Dokumen	508.96
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia /sukinah/ hitta sukhaya	57	185	Keluarga	324.56
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	70	94,00	%	94
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	100	%	100
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	5	100	%	100
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar	80	100	%	100
		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	50	0	%	0
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	10	0	%	0
		Persentase petugas haji yang profesional	80	100	%	100
		Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat	50	0	%	0
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	100	%	100
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	50	20	%	20
		Persentase lembaga zakat yang dibina	100	100	%	100



		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah	20	100	%	100
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	10	100	%	100
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	85	50	%	50
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	80	50	%	50
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	100	%	100
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	80	100	%	100
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru / ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	0	%	0
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan	5	0	Penghargaan	0
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50	0	%	0
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	70	75	%	75
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	80	%	80
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	90	80	%	80
		Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang	90	85	%	85



		memenuhi SPM sarana prasarana				
		Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75	70	%	70
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MI penerima BOS	4,903	5390	Siswa	109.93
		Jumlah siswa MTs penerima BOS	4,157	3653	Siswa	87.88
		Jumlah siswa MA penerima BOS	1,478	2269	Siswa	153.52
		Persentase siswa MI penerima PUP	21	100	%	100
		Persentase siswa MTs penerima PIP	20	100	%	100
		Persentase siswa MA penerima PIP	21	100	%	100
		Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	5	100	%	100
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	621	1221	Siswa	196.62
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi	87	25	%	25
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi	60	50	%	50
		Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	40	%	40
		Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG	65	60	%	60



		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	60	85	%	85
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	10	10	%	10
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG	50	50	%	50
		Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	93	93	%	93
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	80	80	%	80
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	57	0	%	0
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	100	%	100
		Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	93	93	%	93
		Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	100	%	90
		Persentase Madrasah ramah anak	100	90	%	90
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	8	8	Kegiatan	100
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	230	0	Unit	0
		Jumlah organisasi siswa Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan	1	1	Kegiatan	100





		dan kesukarelawanan				
		Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina	2	2	Kegiatan	100
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	95	78	%	78
		Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	92	92	%	92
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	80	80	%	80
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang abkode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	80	%	80
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70	70	%	70
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	90	%	90
		Persentase data ASN yang diupdate	90	80	%	80
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	50	%	80
38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	16	22	Laporan	137.5



	dengan ketentuan	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	95	%	95
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100	88,68	%	88.68
		Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	90	80	%	80
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	90	80	%	80
		Persentase tanah yang bersertifikat	46	40	%	40
		Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	70	60	%	60
40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	65	50	%	50
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80	50	%	50
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	75	%	75
		Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi	9	5	Dokumen	55.56
41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	2	0	Satker	0
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	10	10	Satker	100
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	4	4	Orang	100
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	95	75	%	75



		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90	50	%	50
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	95	88	%	80
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	90	%	90
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90	85	%	85
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95	85	%	85
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	95	95	%	95
		Persentase menurunnya lelang gagal	90	85	%	85
		Persentase menurunnya snggah dan snggah banding	90	85	%	85
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90	95	%	95
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	3,032	500	Konten/Be rita	16.49
		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter	2	15	%	15
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	75	85	%	85
<b>GRAND TOTAL</b>						<b>11600.45</b>
<b>RERATA CAPAIAN KINERJA (INDEKS KUALITAS 124 IK)</b>						<b>93.55</b>



## B. Analisis Capain Kinerja

- Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kinerja Penyuluhan Agama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	91	93,6	Nilai
		Persentase penyuluh agama yang dibina	85	85,09	%
		Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi	76	76	Orang
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	211	211	Kelompok
Rerata Capain Kinerja			<b>94,67</b>		

Kualitas kinerja penyuluh agama tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel diatas dengan rerata kinerja 94,67 ini artinya kualitas penyuluh agama kategori **Baik Sekali**. Indikator nilai kinerja penyuluh agama untuk realisasinya melebihi target yaitu dengan realisasi 93,60 dari target 91. Persentase penyuluh agama yang dibina juga melebihi target dari 85 dengan realisasi 85,09.

Selama tahun 2020 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah melakukan pembinaan terhadap penyuluh dan penyiur agama dengan tujuan agar kompetensi yang dimiliki oleh Penyuluh/ Penyiur agama senantiasa berkembang. Tahun 2020 realisasi pembinaan kompetensi ini sesuai dengan target yaitu 76 orang penyiur agama/penyuluh agama.

Pembinaan juga dilakukan terhadap kelompok binaan penyuluh, dengan harapan kelompok binaan ini dapat diberdayakan dan terlibat langsung dalam pembangunan keagamaan di masyarakat. Untuk tahun 2020 pembinaan kelompok penyuluh dengan berbagai macam pola pembinaan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan, wapaun masi banyak terdapat kendala dilapangan seperti akses mendapatkan data kelompok binaan penyuluh, sehingga pada kabupaten/kota sebenarnya banyak kelompok binaan penyuluh yang tidak terdata dengan baik.



- Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	5	1	Lokasi
Rerata Capain Kinerja				20,00	

kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel diatas dengan rerata kinerja 20,00 ini artinya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama masih **Kurang**, penyebab lemahnya capain sasaran kegiatan ini karena jumlah desa menjadi percontohan untuk kerukunan umat beragama masih sangat sedikit yaitu 1 desa dari 5 desa yang menjadi target pada tahun 2020, sehingga pembinaan yang dilakukan masih terbatas pada satu desa tersebut.

- Sasaran Kegiatan Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina	482	271	Lembaga/Orang
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	9	7	Kegiatan
Rerata Capain Kinerja				67,00	

Sasaran kegiatan Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel diatas dengan rerata kinerja 67,00 ini artinya Penguatan peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan kategori **Cukup**, dari dua indikator kinerja sasaran kegiatan dengan perhitungan menggunakan indeks kualitas



dapat diketahui bahwa Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina hanya 56,22 % sedangkan untuk indikator kinerja Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan hanya 77,77 %.

➤ **Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	95	90	%
Rerata Capain Kinerja				<b>90,00</b>	

Tahun 2020 capain sasaran kinerja Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama **Baik Sekali** dengan capain 90,00 %, indikator kerjanya adalah jumlah FKUB yang mendapatkan Bantuan Operasional Sekretariat bersama pada kabupaten dan kota semua mendapat bantuan BOP sesuai dengan alokasi yang tersedia pada DIPA, hanya sahnya untuk BOP FKUB Provinsi mengalami pengurangan akibat kebijakan refocusing anggaran tahun 2020, sehingga realisasi untuk indikator kinerja ini adalah 90 % dari target 95 %.

➤ **Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	93	95,80	%
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	18	15	Kegiatan
Rerata Capain Kinerja				<b>89,56</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama adalah 89,56 artinya peningkatan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama tahun 2020 kategori **Baik Sekali**, capain indikator Persentase lembaga



agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama melebihi target yaitu 95,80 % dari target 93,00 %, sedangkan untuk indikator Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan tahun 2020 hanya bisa dilakukan 15 kegiatan yang tersebar pada pembimas Islam/Kristen/Katolik/Hindu dan Budha, jika dihitung indeks kualitas capain kegiatannya maka di peroleh 83,33 % dengan kategori **Baik**.

- Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	97	85,80	%
Rerata Capain Kinerja				<b>85,80</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama adalah 85,80 artinya peningkatan kualitas moderasi beragama penyuluh agama tahun 2020 kategori **Baik**, capain indikator Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat kurang dari target yaitu 85,80 % dari target 97,00 %, dengan kategori Baik, walaupun capain indikatornya kurang dari target namun secara keseluruhan persentase penyuluh agama berwasan moderat sudah baik, hal ini wajar, karena tahun 2020 untuk wawasan moderasi beragam masih relatif baru, sehingga belum tersosialisasi dengan baik.

- Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	97	71,20	%
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	50	75	%
Rerata Capain Kinerja				<b>73,10</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran adalah 73,10 artinya peningkatan pengelolaan rumah ibadah sebagai





pusat syiar agama yang toleran tahun 2020 kategori **Baik**, capain indikator Persentase Persentase rumah ibadah yang ramah kurang dari target yaitu 71,20 % dari target 97,00 %, dengan kategori Baik, namun untuk capaian persentase pengelola rumah ibadah yang dibina melebihi target 75 % dari 50 % target, secara keseluruhan realisasi untuk kedua indikator ini baik.

- Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	179	40	Konten/Kegiatan
Rerata Capain Kinerja				<b>22,34</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik adalah 22,34 artinya peningkatan kegiatan penyiaran agama di ruang publik tahun 2020 kategori **Kurang**, capain indikator Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik yaitu 40 kegiatan dari target 179 kegiatan, pada tahun 2020 adanya kebijakan refocusing anggaran sehingga banyak kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan, refocusing anggaran ini sebagai akibat dari wabag COVID-19.

- Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	%
		Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90	94,00	%
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	%



	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	85	79	%
	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	%
	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	75	40	%
Rerata Capain Kinerja			85,50	

Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik adalah 85,50 artinya Penguatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.

Capain Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama yaitu 100% dari target 100%.

Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama yaitu 94,00% dari target 90 %.

Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama yaitu 100% dari target 100%.

Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama yaitu 79% dari target 85 %.

Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama yaitu 100 % dari target 100%.

Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama yaitu 40 % dari target 75.

Realisasi terendah ada pada indikator Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama, karena pembinaan moderasi beragama pengawas PA di sekolah umum masih sangat sedikit dilaksanakan, penyebabnya karena kondisi COVID-19 dan terbatasnya anggaran.



- Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	100	100	%
Rerata Capain Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam adalah 100 artinya Penguatan peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam tahun 2020 kategori **Baik Sekali**, capain indikator Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an yaitu 100 % dari target 100 %.

- Menguatnya dialog lintas agama dan budaya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	9	0	Kegiatan
Rerata Capain Kinerja				<b>0,0</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya dialog lintas agama dan budaya adalah 0,0 % artinya Penguatan dialog lintas agama dan budaya tahun 2020 kategori **Kurang**, pada tahun 2020 jumlah kegiatan dialog lintas agama dan budaya tidak ada yang diselenggarakan karena kondisi COVID -19 dan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dimasud terjadi penghematan.



- Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	11	4	Unit
Rerata Capain Kinerja				36,36	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat adalah 36,36 artinya Peningkatan pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat tahun 2020 kategori **Kurang**, capaian indicator kinerja Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) pada tahun 2020 hanya 4 unit dari target 11 unit. Penyebab kurangnya capaian target karena produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) di Provinsi Bengkulu belum terdata dengan baik, sehingga sulit untuk melakukan pemetaan.

- Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran	10	5	Kegiatan
Rerata Capain Kinerja				50,00	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi adalah 50,00 artinya Peningkatan Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi tahun 2020 kategori **Kurang**, capaian indicator kinerja Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang



menumbuhkembangkan sikap toleran pada tahun 2020 hanya 5 kegiatan yang dapat dilaksanakan unit dari target 10 kegiatan. Penyebab kurangnya capaian target karena adanya kebijakan refocusing anggaran sebagai dampak dari COVID-19.

- Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	4	7	Kegiatan
Rerata Capain Kinerja				175,00	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama adalah 175,00 % artinya Peningkatan penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama tahun 2020 kategori **Sangat Baik**, capaian indikator kinerja Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll) pada tahun 2020 melebihi target yaitu dengan realisasi 7 kegiatan dari 4 target kegiatan. Karena pada tahun 2020 diselenggarakan MTQN Nasional di Sumatera Barat sehingga kegiatan-kegiatan supporting terhadap penyelenggaraan MTQN tersebut banyak dilaksanakan seperti kegiatan Training Centre bagi calon peserta MTQ yang akan menjadi utusan Provinsi Bengkulu pada MTQN di Sumatera Barat.

- Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	4,194	4,197	Unit



	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	510	1,698	Exemplar
	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	70	153	Layanan
	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	30	14	Lokasi
Rerata Capain Kinerja			<b>174,56</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan adalah 174,56 % artinya Peningkatan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan tahun 2020 kategori **Sangat Baik**:

Capaian indikator Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan terealisasi 4.197 unit dari target 4.194 Unit dengan indek kualitas capaian 100.07 % kategori sangat baik.

Capaian indikator Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan terealisasi 1.698 exemplar dari target 510 Exemplar dengan indek kualitas capaian 332.94 % kategori sangat baik.

Capaian indikator Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan terealisasi 153 Layanan dari target 70 layanan dengan indek kualitas capaian 218.57 % kategori sangat baik.

Capaian indikator Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat terealisasi 14 lokasi dari target 30 lokasi dengan indek kualitas capaian 46.66 % kategori Kurang. Capain indikator ini kurang dari target karena disebabkan oleh berdasarka permintaan pengukuran arah kiblat pada tahun 2020 juga mengalami penurunan, pada tahun 2020 tidak banyak masjid yang baru dibangun, sementara pengukuran ulang arah kiblat pada tahun 2020 hanya 14 lokasi berdasarkan permintaan pengurus masjid/mushollah.



➤ Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA	6	6	Lokasi
		Jumlah rehab gedung KUA	22	14	Lokasi
		Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA	21	0	Lokasi
		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA	1	7	Unit
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1,511	14.405	Orang
		Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	33,500	170,500	Dokumen
Rerata Capain Kinerja				<b>387,66</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk adalah 387,66 % artinya Peningkatan kualitas sarana pendukung pelayanan nikah / rujuk tahun 2020 kategori **Sangat Baik**:

Capaian indikator Jumlah Pembangunan gedung KUA terealisasi 6 unit dari target 6 Unit dengan indek kualitas capaian 100 % kategori baik sekali, pembangunan gedung KUA ini melalui pembiayaan SBSN tahun 2020.

Capaian indikator Jumlah rehab gedung KUA terealisasi 14 lokasi dari target 22 lokasi dengan indek kualitas capaian 63,63 % kategori Cukup.

Capaian indikator Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA untuk tahun 2020 tidak ada realisasi dari target 21 lokasi, karena tahun 2020 tidak ada anggaran untuk pensertifikatan tanah KUA.





Capaian indikator Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA terealisasi 7 unit dari target 1 unit dengan indeks kualitas capaian 700,00 % kategori Sangat Baik.

Capaian indikator Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah terealisasi 14.405 orang dari target 1,511 orang dengan indeks kualitas capaian 953,34 % kategori Sangat Baik.

Capaian indikator Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan terealisasi 170,500 dokumen dari target 33,500 dokumen dengan indeks kualitas capaian 508,95 % kategori Sangat Baik.

➤ Meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan keluarga

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya	57	185	Keluarga
Rerata Capain Kinerja				<b>324,56</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan Meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan keluarga adalah 324,56 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan bimbingan keluarga tahun 2020 kategori **Sangat Baik**, capaian indikator kinerja Jumlah Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya pada tahun 2020 melebihi target yaitu dengan realisasi 185 keluarga dari target 57 keluarga, dengan indeks kualitas 324,56 % kategori sangat baik.

➤ Meningkatkan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	70	94,00	%
Rerata Capain Kinerja				<b>94,00</b>	



Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus adalah 94,00 % artinya Peningkatan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus tahun 2020 kategori **Baik Sekali**, capaian indikator kinerja Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi pada tahun 2020 melebihi target yaitu dengan realisasi 94,00 % dari target 70 %, dengan indeks kualitas 94,00 % kategori Baik Sekali

➤ Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	100	%
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	5	100	%
Rerata Capain Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji adalah 100 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji tahun 2020 kategori **Baik Sekali**, capaian indikator kinerja Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan pada tahun 2020 sesuai dengan target yaitu dengan realisasi 100 % dari target 100, capaian indikator kinerja Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan melebihi target yaitu 100 % dari target 5 %, karena pada tahun 2020 ada kegiatan operasional pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji akibat wabag COVID-19.

➤ Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar	80	100	%



	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	50	0	%
Rerata Capain Kinerja			50,00	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji adalah 50 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji tahun 2020 kategori **Kurang**, pada tahun 2020 tidak dilaksanakan pelayanan jemaah haji di asrama haji karena tidak ada kegiatan operasional pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji akibat wabah COVID-19.

Capaian indikator kinerja Persentase asrama haji yang memenuhi standar pada tahun 2020 sesuai dengan target yaitu dengan realisasi 100 % dari target 80 %.

Capaian indikator kinerja Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu pada tahun 2020 tidak memenuhi target yang diharapkan yaitu 0 % dari target 50%, karena pada tahun 2020 tidak ada layanan transportasi jemaah haji akibat COVID 19.

➤ Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	10	0	%
		Persentase petugas haji yang profesional	80	100	%
		Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat	50	0	%
Rerata Capain Kinerja			33,33		

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pembinaan Jemaah haji adalah 33,33 % artinya Peningkatan kualitas pembinaan Jemaah haji tahun 2020 kategori **Kurang**, pada tahun 2020 tidak dilaksanakan kegiatan pembinaan Jemaah haji seperti manasik haji, kegiatan sertifikasi pembimbing karena wabah COVID-19.



Capaian indikator kinerja Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji pada tahun 2020 adalah 0 % dari Target 10 % , karena tidak diadakan kegiatan manasik.

Capaian indikator kinerja Persentase petugas haji yang profesional pada tahun 2020 adalah melebihi target yaitu 100% dari target 80 % , karena sebelum adanya kebijakan tidak memberangkatkan Jemaah haji tahun 2020 akibat COVID-19, untuk Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah dilaksanakan rekrutmen petugas haji dan telah mendapatkan Calon Petugas Haji yang terseleksi.

Capaian indikator kinerja Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat pada tahun 2020 adalah 0 % dari Target 10 % , karena tidak diadakan kegiatan sertifikasi pembimbing haji akibat COVID-19.

➤ Meningkatkan pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	100	%
Rerata Capain Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu adalah 100 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan bimbingan keluarga tahun 2020 kategori **Baik Sekali**, capaian indikator kinerja Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) pada tahun 2020 sesuai dengan target yaitu 100 % , selama tahun 2020 pengelolaan data dan system informasi terpadu hampir tidak ada trouble dan dapat berjalan dengan lancar.

➤ Meningkatkan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	50	20	%



		Persentase lembaga zakat yang dibina	100	100	%
		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah	20	100	%
<b>Rerata Capain Kinerja</b>				<b>73,33</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat adalah 73,33 % artinya Peningkatan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat tahun 2020 kategori **Baik**.

Capaian indikator kinerja Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi pada tahun 2020 terealisasinya hanya 20% dari target 50 %, karena ditahun 2020 tidak ada program sertifikasi amil.

Capaian indikator kinerja Persentase lembaga zakat yang dibina pada tahun 2020 terealisasi sesuai dengan target yaitu 100 %.

Capaian indikator kinerja Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah pada tahun 2020 melebihi target yaitu 100% dari target 20%.

➤ Meningkatnya pengelolaan aset wakaf

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	10	100	%
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	85	50	%
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	80	50	%
<b>Rerata Capain Kinerja</b>				<b>66,66</b>	



Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan aset wakaf adalah 66,66 % artinya Peningkatan pengelolaan aset wakaf tahun 2020 kategori **Cukup**.

Capaian indikator kinerja Persentase lembaga wakaf yang dibina tahun 2020 terealisasi melebihi target yaitu 100 % dari target 10%.

Capaian indikator kinerja Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan pada tahun 2020 terealisasi 50 % dari target 80%. Penyebab rendahnya realisasi dari target adalah masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur pembuatan AIW.

Capaian indikator kinerja Persentase tanah wakaf yang bersertifikat pada tahun 2020 yaitu 50% dari target 80%. Penyebab rendahnya realisasi dari target adalah terkendala prosedur pensertifikatan tanah wakaf di BPN yang cukup rumit serta biaya pensertifikatan yang tidak tersedia dalam DIPA tahun 2020.

- Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	100	%
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	80	100	%
Rerata Capain Kinerja				<b>100</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif adalah 100 % artinya Peningkatan Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.

Capaian indikator kinerja Persentase Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum tahun 2020 terealisasi 100% dari target 80%.

Capaian indikator kinerja Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum pada tahun 2020 terealisasi 100 % dari target 80%.



- Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru / ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	0	%
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan	5	0	Penghargaan
Rerata Capain Kinerja				00,00	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan adalah 00,00 % artinya Peningkatan kualitas penilaian pendidikan selama tahun 2020 karena paktor kondisi wabah sehingga kegiatan yang mendukung kualitas penilaian pendidikan tersebut tidak bisa dilaksanakan.

Capaian indikator kinerja Persentase guru/ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan tahun 2020 tidak terealisasi dari target 80%, karena guru yang ada pada madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum statusnya tenaga lepas yang tidak masuk kategori mendapatkan tunjangan kinerja.

Capaian indikator kinerja Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum pada tahun 2020 terealisasi 100 % dari target 80%.

- Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang	50	0	%



	pembelajaran	menerapkan TIK untuk e-pembelajaran			
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	70	75	%
<b>Rerata Capain Kinerja</b>				<b>37,50</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran adalah 37,50 % artinya Peningkatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran selama tahun 2020 kategori **Kurang** karena paktor keterbatasan sarana IT yang dimiliki oleh peserta didik disebabkan faktor ekonomi, ditambah lagi dengan kondisi pandemi yang mengharuskan siswa memiliki sarana IT seperti Handphone, namun kemampuan membeli kouta dan terkendala sinyal merupakan factor yang sangat mempengaruhi penerapan IT bagi siswa.

Capaian indikator kinerja Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadallah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran tahun 2020 tidak terealisasi dari target 50%, karena keterbatasan sarana IT yang dimiliki, dan ditambah lagi dengan kondisi pandemic sehingga tidak semua siswa mempunyai sarana IT yang memadai untuk dapat diakses dari rumah masing-masing .

Capaian indikator kinerja Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran pada tahun 2020 terealisasi 75 % dari target 70%, ini artinya realisasi melebihi target. Pada masa pandemi system pembelajaran daring mengharuskan semua guru menyiapkan bahan pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan IT, secara umum pada madrasah-madrasah telah dilaksanakan, namun permasalahannya adalah keterbatasan akses IT bagi peserta didik.

➤ Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	80	%





	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	90	80	%
	Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	90	85	%
	Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75	70	%
Rerata Capain Kinerja			<b>78,75</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan adalah 78,75 % artinya peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan selama tahun 2020 kategori **Baik**.

Capaian indikator kinerja Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana tahun 2020 sesuai dengan target yaitu 80%. Kategorisasi capain target ini adalah Baik.

Capaian indikator kinerja Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana adalah 80 % dari target 90% ini artinya kategorisasi capaian target ini adalah Baik.

Capaian indikator kinerja Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana adalah 85 % dari target 90% ini artinya kategorisasi capaian target ini adalah Baik.

Capaian indikator kinerja Persentase Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana adalah 70 % dari target 75% ini artinya kategorisasi capaian target ini adalah Cukup.

- Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020	Satuan
----	------------------	-------------------	---------------------------------	--------



			Target	Realisasi	
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MI penerima BOS	4,903	5390	Siswa
		Jumlah siswa MTs penerima BOS	4,157	3,653	Siswa
		Jumlah siswa MA penerima BOS	1,478	2,269	Siswa
		Persentase siswa MI penerima PUP	21	100	%
		Persentase siswa MTs penerima PIP	20	100	%
		Persentase siswa MA penerima PIP	21	100	%
		Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	5	100	%
<b>Rerata Capain Kinerja</b>				<b>107,33</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat adalah 107,33 % artinya peningkatan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat selama tahun 2020 kategori **Sangat Baik**.

Capaian indikator kinerja Jumlah siswa MI penerima BOS tahun 2020 melebihi dari jumlah yang ditargetkan yaitu 5.390 siswa dari target 4,903 siswa, artinya indeks kualitas capaian pada indikator kinerja ini 109,93 % dengan kategori Sangat Baik.

Capaian indikator kinerja Jumlah siswa MTs penerima BOS tahun 2020 terealisasi sebanyak 3.653 siswa dari target 4.157siswa, artinya indeks kualitas capaian pada indikator kinerja ini 87,87 % dengan kategori Baik Sekali.

Capaian indikator Kinerja Jumlah siswa MA penerima BOS tahun 2020 terealisasi melebihi dari yang ditargetkan yaitu 2,269 siswa dari target 1,478 siswa, artinya indeks kualitas capaian pada indikator kinerja ini 153,51 % dengan kategori Sangat Baik.



Capaian indikator Kinerja Persentase siswa MI penerima PUP tahun 2020 terealisasi 100% dari Target 21%.

Capaian indikator Kinerja Persentase siswa MTs penerima PUP tahun 2020 terealisasi 100% dari Target 20%.

Capaian indikator Kinerja Persentase siswa MA penerima PUP tahun 2020 terealisasi 100% dari Target 21%.

Capaian indikator Kinerja Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional tahun 2020 terealisasi 100% dari Target 5 %.

➤ **Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	621	1221	Siswa
Rerata Capain Kinerja				<b>196,61</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah adalah 196,61 % artinya penguatan pelayanan 1 Tahun Prasekolah selama tahun 2020 kategori **Sangat Baik**.

➤ **Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi	87	25	%



	Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi	60	50	%
	Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	40	%
	Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG	65	60	%
	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	60	85	%
Rerata Capain Kinerja			<b>52,00</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan adalah 52,00 % artinya Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan peningkatan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat selama tahun 2020 kategori **Kurang**.

Capaian indikator kinerja Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi tahun 2020 kurang dari target yaitu 25% dari Target 87% karena pada tahun 2020 tidak ada program sertifikasi yang diikuti oleh Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan.

Capaian indikator kinerja Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi tahun 2020 terealisasi sebanyak 50% dari target 60%, artinya capain ini hampir mendekati target, karena pada tahun 2020 kegiatan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan hanya dilakukan secara daring dan kegiatannya pun tidak terlalu signifikan.

Capaian indikator Kinerja Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi tahun 2020 terealisasi sebanyak 40% dari target 50%, artinya capain ini hampir mendekati target, karena pada tahun 2020 kegiatan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan hanya dilakukan secara daring dan kegiatannya pun tidak terlalu signifikan.

Capaian indikator Kinerja Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG tahun 2020 terealisasi sebanyak 60% dari target 65%, artinya capain ini hampir mendekati target.



Capaian indikator Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi tahun 2020 terealisasi melebihi target sebanyak 85% dari target 60%, artinya capain ini kriteria Baik.

- Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	10	10	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG	50	50	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	93	93	%
Rerata Capain Kinerja				<b>51,00</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik adalah 51,00 % artinya Peningkatan kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik tahun 2020 kategori **Kurang**.

Capaian indikator kinerja Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG tahun 2020 sesuai dengan target yang terealisasi 10 % dari target 10%, artinya kegiatan PPG yang diikuti guru madrasah pada tahun 2020 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator kinerja Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG tahun 2020 sesuai dengan target yang terealisasi 50 % dari target 50%, artinya kegiatan PPG yang diikuti Guru Pendidikan Agama Islam pada tahun 2020 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator kinerja Persentase Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1 tahun 2020 sesuai dengan target yang terealisasi 93 % dari target 93%, artinya Guru Pendidikan Agama rata-rata sudah berkualifikasi minimal S1.



➤ Meningkatnya budaya mutu pendidikan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	80	80	%
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	57	0	%
Rerata Capain Kinerja				<b>40,00</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya budaya mutu pendidikan adalah 40,00 % artinya Peningkatan budaya mutu pendidikan tahun 2020 kategori **Kurang**.

Capaian indikator kinerja Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu tahun 2020 sesuai dengan target yang terealisasi 80 % dari target 80%, artinya rata-rata madrasah/sekolah keagamaan sudah menerapkan budaya mutu dan terlaksana dengan baik sesuai target tahun 2020.

Capaian indikator kinerja Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional tahun 2020 tidak terealisasi karena wabah COVID-19, untuk tahun 2020 kegiatan kompetisi tingkat nasional dan internasional ditiadakan.

➤ Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam	100	100	%



	pembelajaran			
	Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	93	93	%
	Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	90	%
	Persentase Madrasah ramah anak	100	90	%
Rerata Capain Kinerja			<b>93,25</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan adalah 93,25 % artinya peningkatan budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.

Capaian indikator kinerja Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tahun 2020 sesuai dengan target yang terealisasi 100 % dari target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator kinerja Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman tahun 2020 sesuai dengan target yang terealisasi 100 % dari target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator kinerja Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tahun 2020 terealisasi 90% dari target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan cukup baik.

Capaian indikator kinerja Persentase Madrasah ramah anak tahun 2020 terealisasi 90% dari target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan cukup baik.



- Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	8	8	Kegiatan
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	230	0	Unit
		Jumlah organisasi siswa Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	1	1	Kegiatan
		Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina	2	2	kegiatan
Rerata Capain Kinerja			75,00		

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan adalah 75,00 % artinya Peningkatan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan tahun 2020 kategori **Baik**.

Capaian indikator kinerja Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan tahun 2020 sesuai dengan target yang terealisasi 8 Kegiatan dari target 8 Kegiatan, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator kinerja Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina tahun 2020 tidak terealisasi sesuai target yaitu 230 unit, hal ini karena kondisi yang tidak memungkinkan sebagai dampak dari wabah COVID-19.

Capaian indikator kinerja Jumlah organisasi siswa Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan tahun 2020 terealisasi sesuai target yaitu 1 kegiatan.

Capaian indikator kinerja Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina tahun 2020 terealisasi sesuai target yaitu 2 kegiatan.





- Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	95	78	%
		Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	92	92	%
Rerata Capain Kinerja				<b>85,00</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan adalah 85,00 % artinya Penguatan Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan tahun 2020 kategori **Baik**.

Capaian indikator kinerja Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama tahun 2020 terealisasi 78% dari Target 95%.

Capaian indikator kinerja Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama tahun 2020 terealisasi sesuai target yaitu 92%.



- Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	80	80	%
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	80	%
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70	70	%
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	90	%
		Persentase data ASN yang diupdate	90	80	%
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	50	%
Rerata Capain Kinerja				<b>80,00</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) adalah 80,00 % artinya Peningkatan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) tahun 2020 kategori **Baik**.

Capaian indikator Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja tahun 2020 sesuai dengan target yaitu 80%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan baik sesuai target.



Capaian indikator Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti tahun 2020 sesuai dengan target yaitu 80%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan tahun 2020 sesuai dengan target yaitu 70%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu tahun 2020 sesuai dengan target yaitu 90%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan baik sesuai target.

Capaian indikator Persentase data ASN yang diupdate tahun 2020 terealisasi 80% dari target 90 %, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan cukup baik.

Capaian indikator Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses tahun 2020 terealisasi 50% dari target 80 %, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 kurang dari target karena aplikasi digital untuk layanan adminstrasi kepegawaian tahun 2020 belum semuanya bisa terlaksana, dan aplikasi tersebut masih menginduk dengan aplikasi pusat.

- Meningkatkan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	16	22	Laporan
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	95	%
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100	88,68	%



		Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	90	80	%
Rerata Capain Kinerja				100,29	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan adalah 100,29 % artinya Peningkatan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan tahun 2020 kategori **Sangat Baik**.

Capaian indikator Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu tahun 2020 melebihi target yaitu 22 Laporan dari target 16 laporan, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan sangat baik melebihi dari target.

Capaian indikator Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) tahun 2020 terealisasi 95 % dari Target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan baik walaupun tidak sampai target 100% namun tingkat capaiannya baik sekali.

Capaian indikator Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal tahun 2020 terealisasi 88,68 % dari Target 100%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan baik walaupun tidak sampai target 100%.

Capaian indikator Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama tahun 2020 terealisasi 80 % dari Target 90%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan baik walaupun tidak sampai target 90%, karena saldo TLHP tahun-tahun sebelumnya masih ada yang belum di tindak lanjuti.

➤ Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	90	80	%
		Persentase tanah yang bersertifikat	46	40	%



		Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	70	60	%
Rerata Capain Kinerja				<b>60,00</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel adalah 60,00 % artinya peningkatan pengelolaan BMN yang akuntabel tahun 2020 kategori **Cukup**.

Capaian indikator Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya tahun 2020 terealisasi 80% dari target 90 %, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan baik walaupun kurang dari target namun tidak terlalu signifikan.

Capaian indikator Persentase tanah yang bersertifikat tahun 2020 terealisasi 40% dari target 46 %, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan cukup baik walaupun kurang dari target namun tidak terlalu signifikan.

Capaian indikator Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN tahun 2020 terealisasi 60% dari target 70 %, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan cukup baik walaupun kurang dari target.

- Meningkatkan kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	65	50	%
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80	50	%
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	75	%



		Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi	9	5	Dokumen
Rerata Capain Kinerja				57,63	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi adalah 57,63 % artinya peningkatan kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi tahun 2020 kategori **Cukup**.

Capaian indikator Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis tahun 2020 terealisasi 50% dari target 65 %, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan cukup baik walaupun kurang dari target, karena masih ada penyempurnaan SOP.

Capaian indikator Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi tahun 2020 terealisasi 50% dari target 80 %, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 kurang dari target, karena masih transisi Renstra, Renstra tahun 2020-2024 diluncurkan baru pertengahan tahun 2020, kondisi ini berpengaruh terhadap evaluasi kinerja.

Capaian indikator Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti tahun 2020 terealisasi sesuai target yaitu 75%, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 terlaksana dengan baik walaupun masih ada saldo TLHP yang belum ditindaklanjuti, saldo ini menyangkut pihak ketiga.

Capaian indikator Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi tahun 2020 kurang dari target yaitu 5 dokumen dari target 9 dokumen, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 kurang, ini disebabkan oleh masih ada produk layanan yang belum ditetapkan standarnya.

➤ Meningkatkan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
41	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	95	75	%



		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90	50	%
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	95	93	%
<b>Rerata Capain Kinerja</b>				<b>66,66</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi adalah 66,66 % artinya peningkatan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi tahun 2020 kategori **Cukup**.

Capaian indikator Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) tahun 2020 dari 2 satker yang ditargetkan, namun tidak ada yang terealisasi, karena tidak lolos untuk verifikasi awal.

Capaian indikator Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas tahun 2020 terealisasi 10 satker dari target 10 satker, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 sesuai dengan target.

Capaian indikator Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja tahun 2020 terealisasi sesuai target yaitu 4 orang dari target 4 orang, artinya capain indikator kinerja ini pada tahun 2020 sesuai dengan target.

➤ Meningkatkan kualitas perencanaan dan anggaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	95	75	%
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90	50	%
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	95	88	%
<b>Rerata Capain Kinerja</b>				<b>68,33</b>	



Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran adalah 68,33 % artinya peningkatan kualitas perencanaan dan anggaran tahun 2020 kategori **Baik**.

Capaian indikator Persentase output perencanaan yang berbasis data tahun 2020 terealisasi 75% dari target 95 %, artinya capaian indikator ini cukup baik.

Capaian indikator Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra tahun 2020 terealisasi 50% dari target 90 %, artinya capaian indikator ini masih perlu dievaluasi untuk tahun berikutnya, karena antara Renstra ada beberapa IKU yang mesti diselaraskan dengan Renstra, dan tahun 2020 kondisi masih transisi Renstra terbaru (2020-2024) dengan Renstra yang lama (2015-2019).

Capaian indikator Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja tahun 2020 terealisasi 88% dari target 95 %, artinya capaian indikator ini cukup baik.

- Meningkatkan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	90	%
Rerata Capain Kinerja				<b>90,00</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran adalah 90,00 % artinya Peningkatan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.

- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90	85	%
Rerata Capain Kinerja				<b>85,00</b>	





Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor adalah 85,00 % artinya Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kantor tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.

- Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95	85	%
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	95	95	%
		Persentase menurunnya lelang gagal	90	85	%
		Persentase menurunnya snggah dan snggah banding	90	85	%
Rerata Capain Kinerja			<b>87,50</b>		

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa adalah 87,50 % artinya Peningkatan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.

Capaian indikator Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu tahun 2020 terealisasi 85% dari target 95 %, artinya capaian indikator ini Baik Sekali.

Capaian indikator Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik tahun 2020 terealisasi 95% dari target 95 %, artinya capaian indikator ini Baik Sekali.

Capaian indikator Persentase menurunnya lelang gagal tahun 2020 terealisasi 85% dari target 90 %, artinya capaian indikator ini Baik Sekali.

Capaian indikator Persentase Persentase menurunnya snggah dan snggah banding tahun 2020 terealisasi 85% dari target 90 %, artinya capaian indikator ini Baik Sekali.



➤ Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90	95	%
Rerata Capain Kinerja				<b>95,00</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga adalah 95,00 % artinya Peningkatan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga tahun 2020 kategori **Baik Sekali**

➤ Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	3,032	500	Konten/ Berita
		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter	2	15	%
Rerata Capain Kinerja				<b>15,74</b>	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi adalah 15,74 % artinya Peningkatan kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi tahun 2020 kategori **Kurang**, hal ini disebabkan oleh target yang pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublis sangat tinggi yairu 3,032 pemberitaan, sementara realsisasinya hanya 500 konten pemberitaan, sehingga indeks kualitas untuk sasaran ini menjadi sangat rendah.

Sementara persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter untuk tahun 2020 terealisasi melebihi target, artinya semua pemberitaan negatif dapat dicounter dengan baik.

➤ Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan
			Target	Realisasi	
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	75	85	%
Rerata Capain Kinerja				85,00	

Rerata Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas data dan sistem informasi adalah 66,00 % artinya Peningkatan kualitas data dan sistem informasi tahun 2020 kategori **Baik Sekali**.

Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable dari 75 % target terealisasi 85 %, ini menunjukkan bahwa realisasi melebihi dari target ini artinya system pendataan data agama sudah baik namun masih perlu peningkatan lagi untuk mendapatkan data yang lebih valid dan reliabel.

Dari analisis perhitungan secara kuantitatif dengan menggunakan system penghitungan indeks kualitas terhadap capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020 diperoleh angka indeks **93,55 %**, angka ini diperoleh dari hasil perhitungan 48 Sasaran Kegiatan dengan 124 Indikator Kinerja, ini artinya capain kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020 kategori **Baik Sekali**, Walaupun ada beberapa Indikator kinerja realisasinya dibawah target, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kondisi wabah COVID-19 yang berimbas pada refocusing anggaran kegiatan.

### C. Realisasi Anggaran

Tahun 2020 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mendapatkan Alokasi Anggaran sebesar Rp. 577,743,063,000 (lima ratus tujuh puluh tujuh milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta enam puluh tiga ribu rupiah), dengan realisasi sebesar Rp. 519,660,366,511,- (lima ratus Sembilan belas milyar enam ratus enam puluh juta tiga ratus enam puluh enam ribu lima ratus sebelas rupiah).

Dengan rincian realisasi anggaran per-program seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.6  
Realisasi Anggaran Per-Program Tahun 2020

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp. 37,123,644,000	36,971,987,212	99,59



2	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp. 100,051,291,000	97,881,118,640	97,83
3	Pendidikan Islam	Rp. 361,481,735,000	349,119,564,420	96,58
4	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp. 2,242,151,000	2,044,725,830	91,19
5	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp. 2,036,309,000	1,792,358,102	88,01
6	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp. 1,901,326,000	1,883,632,239	99,06
7	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp. 2,768,838,000	2,724,360,648	98,39
8	Penyelenggara Haji dan Umroh	Rp. 70,137,769,000	27,242,619,420	38,84
	<b>Jumlah Seluruh</b>	<b>Rp. 577,743,063,000</b>	<b>519,660,366,511</b>	<b>89,94</b>

Indeks kualitas realisasi anggaran per-program tahun 2020 adalah 89.94 %, realisasi anggaran terendah adalah program penyelenggaraan haji dan umrah yaitu 38.84%, hal ini disebabkan karena keterlambatan proses pembangunan fisik asrama haji Bengkulu yang sumber pembiayaannya dari SBSN.

Realisasi tertinggi ada pada program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama yaitu 99.59 % hampir 100%.



## BAB IV PENUTUP


### A. Kesimpulan

Dari penjelasan dan data tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Indeks Kualitas Capaian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020 adalah 93,55 % artinya capaian kinerja ini kategori Baik Sekali, sedangkan Indeks kualitas realisasi anggaran per-program tahun 2020 adalah 89,94 % realisasi anggaran program kegiatan pada kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020 kategori Baik Sekali, walaupun ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan karena terjadinya refocusing anggaran akibat wabah COVID-19.
2. Secara umum tujuan, sasaran, program dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu selama periode Tahun 2020 telah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, namun demikian hasil yang diperoleh tersebut masih perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan.
3. Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misi melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, terpenuhinya sarana prasarana dan pemberdayaan SDM sehingga tercapai profesionalitas kerja secara dinamis.

### B. Saran

1. Diharapkan kepada para pihak terkait untuk selalu memberi motivasi, inovasi dan dorongan dalam bentuk penyiapan data dan informasi terkait dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini sehingga Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu bisa dapat mempertanggung jawabkan seluruh kinerja dan anggaran pada tahun-tahun berikutnya.
2. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Periode Tahun 2020 ini merupakan dokumen pertanggung jawaban kolektif terhadap pelaksanaan kinerja dan anggaran Tahun 2020 sehingga disarankan bahwa perlu diperhatikan dan dibuat setiap semesteran dan akhir tahun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kinerja dan anggaran yang telah kami laksanakan.

Bengkulu, Januari 2021  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian  
Agama Provinsi Bengkulu  
  
H. Zahdi Taher, MHI



# LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran I Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Bengkulu Tahun 2020







## KATA PENGANTAR

Dokumen perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki instansi bersangkutan. Perjanjian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2018 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, serta mengacu kepada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 70 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Perjanjian Kinerja ini disusun berdasarkan pelaksanaan sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang dilaksanakan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020, yang memuat capaian kinerja pelaksanaan program sesuai dengan tugas dan fungsi instansi. Diharapkan Perjanjian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu ini dapat digunakan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja serta menilai keberhasilan organisasi.

Bengkulu, Oktober 2020

Kepala,



Drs. H. Zahdi, MHI





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. ZAHDI, MHI  
Jabatan : KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : PROF. Dr. H. NIZAR , M.Ag  
Jabatan : SEKRETARIS JENDERAL KEMENTERIAN AGAMA RI

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bengkulu, Oktober 2020

Pihak Kedua,  
Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI

**Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag**  
NIP. 196403211992031003

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian  
Agama Provinsi Bengkulu



**Drs. H. Zahdi, M.HI**  
NIP. 196710191994031002



**PERJANJIAN KINERJA**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU**  
**TAHUN 2020**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Volume	Satuan
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	91	Nilai
		Persentase penyuluh agama yang dibina	85	%
		Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	76	Orang
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	211	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	5	Lokasi
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina	482	Lembaga/Orang
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	9	Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	95	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	93	%
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	18	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	97	%



7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	97	%
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	50	%
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	179	Konten/Kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%
		Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90	%
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	85	%
		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	75	%
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	100	%
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	9	Kegiatan



12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	11	Unit
13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran	10	Kegiatan
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	4	Kegiatan
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	4,194	Unit
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	510	Exemplar
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	70	Layanan
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	30	Lokasi
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA	6	Lokasi
		Jumlah rehab gedung KUA	22	Lokasi
		Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA	21	Lokasi
		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA	1	Lokasi
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1,511	Orang
		Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	33,500	Dokumen
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga	57	Keluarga



		sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya		
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	70	%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	%
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	5	%
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar	80	%
		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	50	%
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	10	%
		Persentase petugas haji yang profesional	80	%
		Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat	50	%
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	%
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	50	%
		Persentase lembaga zakat yang dibina	100	%
		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah	20	%
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	10	%
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	85	%



		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	80	%
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	%
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	80	%
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru / ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	%
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan	5	Penghargaan
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50	%
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	70	%
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	%
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	90	%
		Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	90	%



		Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75	%
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MI penerima BOS	4,903	Siswa
		Jumlah siswa MTs penerima BOS	4,157	Siswa
		Jumlah siswa MA penerima BOS	1,478	Siswa
		Persentase siswa MI penerima PUP	21	%
		Persentase siswa MTs penerima PIP	20	%
		Persentase siswa MA penerima PIP	21	%
		Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	5	%
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	621	Siswa
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi	87	%
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi	60	%
		Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	%
		Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG	65	%





		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	60	%
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	10	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG	50	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	93	%
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	80	%
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	57	%
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%
		Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	93	%
		Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%
		Persentase Madrasah ramah anak	100	%
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	8	Kegiatan





	dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	230	Unit
		Jumlah organisasi siswa Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan sukarelawan	1	Kegiatan
		Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina	2	Unit
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	95	%
		Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	92	%
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	80	%
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	%
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70	%
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	%
		Persentase data ASN yang diupdate	90	%



		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	%
38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	16	Laporan
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	%
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100	%
		Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	90	%
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	90	%
		Persentase tanah yang bersertifikat	46	%
		Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	70	%
40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	65	%
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80	%
		Persentase administrasi hasl pengawasan yang ditindaklanjuti	75	%
		Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi	9	Dokumen



41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	2	Satker
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	10	Satker
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	4	Orang
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	95	%
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90	%
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	95	%
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	%
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90	%
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95	%
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	95	%
		Persentase menurunnya lelang gagal	90	%
		Persentase menurunnya sengketa dan sengketa banding	90	%
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90	%
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	3,032	Konten/Berita



		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter	2	%
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	75	%

No	Program	Anggaran
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp. 37,123,644,000
2	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp. 100,051,291,000
3	Pendidikan Islam	Rp. 361,481,735,000
4	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp. 2,242,151,000
5	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp. 2,036,309,000
6	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp. 1,901,326,000
7	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp. 2,768,838,000
8	Penyelenggara Haji dan Umroh	Rp. 70,137,769,000
	<b>Jumlah Seluruh</b>	Rp. 577,743,063,000

Sekretaris Jenderal  
Kementerian Agama Republik Indonesia

  
Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag.  
NIP. 1964032119920033003

Warta, 10 Oktober 2020  
Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Bengkulu

  
Drs. H. Zaidi, MHI  
NIP. 20021201060031003



Lampiran II Matrik Capain Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dan Realisasi Tahun 2020		Satuan	Indeks Kualitas
			Target	Realisasi		
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	91	93,6	Nilai	93.60
		Persentase penyuluh agama yang dibina	85	85,09	%	85.09
		Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	76	76	Orang	100
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	211	211	Kelompok	100
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	5	1	Lokasi	20.00
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina	482	271	Lembaga/ Orang	56.22
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	9	7	Kegiatan	77.78
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	95	90	%	90
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	93	95,80	%	95.8
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	18	15	Kegiatan	83.33
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	97	85,80	%	85.8
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	97	71,20	%	71.2
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	50	75	%	75



8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	179	40	Konten/Kegiatan	22.35
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	%	100
		Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90	94,00	%	94
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	%	100
		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	85	79	%	79
		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	%	100
		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	75	40	%	40
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	100	100	%	100
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	9	0	Kegiatan	0
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	11	4	Unit	36.36



13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran	10	5	Kegiatan	50
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	4	7	Kegiatan	175
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	4,194	4,197	Unit	100.07
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	510	1.698	Exemplar	332.94
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	70	153	Layanan	218.57
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	30	14	Lokasi	46.67
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA	6	6	Lokasi	100
		Jumlah rehab gedung KUA	22	14	Lokasi	63.64
		Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA	21	0	Lokasi	0
		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA	1	7	Unit	700
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1,511	14.405	Orang	953.34
		Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	33,500	170,500	Dokumen	508.96
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia /sukinah/ hitta sukhaya	57	185	Keluarga	324.56
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	70	94,00	%	94



19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	100	%	100
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	5	100	%	100
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar	80	100	%	100
		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	50	0	%	0
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	10	0	%	0
		Persentase petugas haji yang profesional	80	100	%	100
		Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat	50	0	%	0
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	100	%	100
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	50	20	%	20
		Persentase lembaga zakat yang dibina	100	100	%	100
		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah	20	100	%	100
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	10	100	%	100
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	85	50	%	50
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	80	50	%	50
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	100	%	100
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	80	100	%	100





26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru / ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	0	%	0
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan	5	0	Penghargaan	0
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50	0	%	0
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	70	75	%	75
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	80	%	80
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	90	80	%	80
		Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	90	85	%	85
		Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75	70	%	70
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MI penerima BOS	4,903	5390	Siswa	109.93
		Jumlah siswa MTs penerima BOS	4,157	3653	Siswa	87.88
		Jumlah siswa MA penerima BOS	1,478	2269	Siswa	153.52
		Persentase siswa MI penerima PUP	21	100	%	100



		Persentase siswa MTs penerima PIP	20	100	%	100
		Persentase siswa MA penerima PIP	21	100	%	100
		Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	5	100	%	100
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	621	1221	Siswa	196.62
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi	87	25	%	25
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi	60	50	%	50
		Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	40	%	40
		Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG	65	60	%	60
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	60	85	%	85
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	10	10	%	10
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG	50	50	%	50
		Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	93	93	%	93
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	80	80	%	80



		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	57	0	%	0
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	100	%	100
		Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	93	93	%	93
		Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	100	%	90
		Persentase Madrasah ramah anak	100	90	%	90
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	8	8	Kegiatan	100
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	230	0	Unit	0
		Jumlah organisasi siswa Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	1	1	Kegiatan	100
		Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina	2	2	Kegiatan	100
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	95	78	%	78
		Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	92	92	%	92



37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	80	80	%	80
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang abkode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	80	80	%	80
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70	70	%	70
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	90	%	90
		Persentase data ASN yang diupdate	90	80	%	80
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	50	%	80
		38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	16	22
Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100			95	%	95
Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100			88,68	%	88.68
Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	90			80	%	80
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	90	80	%	80
		Persentase tanah yang bersertifikat	46	40	%	40
		Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	70	60	%	60



40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	65	50	%	50
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80	50	%	50
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	75	%	75
		Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi	9	5	Dokumen	55.56
41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	2	0	Satker	0
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	10	10	Satker	100
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	4	4	Orang	100
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	95	75	%	75
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90	50	%	50
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	95	88	%	80
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	90	%	90
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90	85	%	85
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95	85	%	85
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	95	95	%	95



		Persentase menurunnya lelang gagal	90	85	%	85
		Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	90	85	%	85
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90	95	%	95
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	3,032	500	Konten/Be rita	16.49
		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter	2	15	%	15
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	75	85	%	85
<b>GRAND TOTAL</b>						<b>11600.45</b>
<b>RERATA CAPAIAN KINERJA (INDEKS KUALITAS 124 IK)</b>						<b>93.55</b>



## Lampiran III Matrik Relisasi Anggaran Tahun 2020

### 1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

NO	Nama Satker	Pegawai			Barang			Modal			Total			
		Pagu	Real	sisa	Pagu	Real	sisa	Pagu	Real	sisa	Pagu	Real	sisa	%
1	260910   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENGKULU TENGAH	1,458,508,000	1,458,083,282	424,718	1,254,550,000	1,254,416,000	134,000	180,000,000	179,361,500	638,500	2,893,058,000	2,891,860,782	1,197,218	(99.96%)
2	423390   KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	7,347,296,000	7,347,071,368	224,632	3,802,187,000	3,785,882,011	16,304,989	-	-	-	11,149,483,000	11,132,953,379	16,529,621	(99.85%)
3	423404   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	3,732,950,000	3,719,463,406	13,486,594	867,158,000	855,670,487	11,487,513	-	-	-	4,600,108,000	4,575,133,893	24,974,107	(99.46%)
4	423435   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	1,220,180,000	1,217,448,370	2,731,630	1,049,670,000	1,037,357,213	12,312,787	-	-	-	2,269,850,000	2,254,805,583	15,044,417	(99.34%)
5	423441   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	1,219,517,000	1,219,342,538	174,462	1,138,449,000	1,138,259,211	189,789	-	-	-	2,357,966,000	2,357,601,749	364,251	(99.98%)
6	423450   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	1,691,518,000	1,680,757,022	10,760,978	1,180,318,000	1,164,037,165	16,280,835	60,000,000	60,000,000	-	2,931,836,000	2,904,794,187	27,041,813	(99.08%)
7	506616   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	925,993,000	921,895,341	4,097,659	873,667,000	831,534,768	42,132,232	-	-	-	1,799,660,000	1,753,430,109	46,229,891	(97.43%)
8	506622   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	1,213,897,000	1,213,414,766	482,234	1,032,700,000	1,030,944,324	1,755,676	-	-	-	2,246,597,000	2,244,359,090	2,237,910	(99.90%)
9	663981   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	1,371,665,000	1,369,769,952	1,895,048	1,065,130,000	1,064,778,855	351,145	-	-	-	2,436,795,000	2,434,548,807	2,246,193	(99.91%)
10	663995   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	973,922,000	965,435,130	8,486,870	1,084,920,000	1,079,954,700	4,965,300	-	-	-	2,058,842,000	2,045,389,830	13,452,170	(99.35%)
11	663974   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	1,095,109,000	1,094,909,803	199,197	1,064,340,000	1,064,307,000	33,000	220,000,000	217,893,000	2,107,000	2,379,449,000	2,377,109,803	2,339,197	(99.90%)
	Jumlah	22,250,555,000	22,207,590,978	42,964,022	14,413,089,000	14,307,141,734	105,947,266	460,000,000	457,254,500	2,745,500	37,123,644,000	36,971,987,212	151,656,788	(99.59%)

### 2. Program Bimbingan Masyarakat Islam

NO	Nama Satker	Pegawai			Barang			Modal			Total			
		Pagu	Real	sisa	Pagu	Real	sisa	Pagu	Real	sisa	Pagu	Real	sisa	%
1	260912   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENGKULU TENGAH	5,502,776,000	5,502,586,126	189,874	984,941,000	984,935,900	5,100	1,700,000,000	1,699,102,177	897,823	8,187,717,000	8,186,624,203	1,092,797	(99.99%)
2	423393   KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	5,579,188,000	3,927,138,691	1,652,049,309	2,414,752,000	2,377,080,894	37,671,106	310,500,000	306,873,000	3,627,000	8,304,440,000	6,611,092,585	1,693,347,415	(79.61%)
3	423405   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	15,745,213,000	15,693,073,235	52,139,765	1,198,461,000	1,186,978,782	11,482,218	100,000,000	97,053,000	2,947,000	17,043,674,000	16,977,105,017	66,568,983	(99.61%)
4	423436   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	8,451,852,000	8,449,628,646	2,223,354	2,133,465,000	2,048,491,805	84,973,195	3,058,000,000	3,029,401,136	28,598,864	13,643,317,000	13,527,521,587	115,795,413	(99.15%)
5	423443   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	6,033,954,000	6,014,959,622	18,994,378	1,324,275,000	1,323,310,000	965,000	-	-	-	7,358,229,000	7,338,269,622	19,959,378	(99.73%)
6	423451   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	9,494,994,000	9,475,285,579	19,708,421	1,186,696,000	1,183,222,900	3,473,100	200,000,000	197,900,000	2,100,000	10,881,690,000	10,856,408,479	25,281,521	(99.77%)
7	506617   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	3,378,110,000	3,342,270,515	35,839,485	872,786,000	840,047,300	32,738,700	400,000,000	397,110,000	2,890,000	4,650,896,000	4,579,427,815	71,468,185	(98.46%)
8	506623   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	3,588,238,000	3,569,362,498	18,875,502	1,153,182,000	1,146,942,000	6,240,000	1,750,000,000	1,749,922,000	78,000	6,491,420,000	6,466,226,498	25,193,502	(99.61%)







35	681113   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KEPAHANG KAB. KEPAHANG	967,633,000	960,631,784	7,001,216	181,112,000	180,770,000	342,000	7,008,000	7,000,000	8,000	-	-	-	1,155,753,000	1,148,401,784	7,351,216	(99.36%)
36	575141   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SELUMA KAB. SELUMA	1,663,273,000	1,661,525,058	1,747,942	335,630,000	335,565,000	65,000	65,000,000	65,000,000	-	-	-	-	2,063,903,000	2,062,090,058	1,812,942	(99.91%)
37	597562   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 SELUMA KAB. SELUMA	1,733,879,000	1,718,248,490	15,630,510	658,500,000	658,460,000	40,000	34,000,000	34,000,000	-	-	-	-	2,426,379,000	2,410,708,490	15,670,510	(99.35%)
38	661281   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SELUMA KAB. SELUMA	743,823,000	738,803,262	5,019,738	360,100,000	359,787,000	313,000	-	-	-	-	-	-	1,103,923,000	1,098,590,262	5,332,738	(99.52%)
39	663983   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	13,150,494,000	13,111,007,794	39,486,206	2,620,440,000	2,615,449,000	4,991,000	35,500,000	35,500,000	-	-	-	-	15,806,434,000	15,761,956,794	44,477,206	(99.72%)
40	675073   MADRASAH ALIYAH NEGERI SELUMA KAB. SELUMA	1,813,470,000	1,801,115,304	12,354,696	490,580,000	489,810,000	770,000	111,498,100	43,000,000	43,000,000	-	-	-	2,347,050,000	2,223,197,204	123,852,796	(94.72%)
41	681087   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 SELUMA KAB. SELUMA	457,298,000	440,943,967	16,354,033	183,620,000	179,165,000	4,455,000	-	-	-	-	-	-	640,918,000	620,108,967	20,809,033	(96.75%)
42	426160   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KAUR KAB. KAUR	997,153,000	989,938,763	7,214,237	485,790,000	480,985,000	4,805,000	89,000,000	89,000,000	-	-	-	-	1,571,943,000	1,559,923,763	12,019,237	(99.24%)
43	575134   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KAUR KAB. KAUR	1,188,886,000	1,175,106,633	13,779,367	309,550,000	306,530,000	3,020,000	-	-	-	-	-	-	1,498,436,000	1,481,636,633	16,799,367	(98.88%)
44	597605   MADRASAH ALIYAH NEGERI BINTUHAN KAB. KAUR	2,019,497,000	2,010,822,925	8,674,075	505,579,000	470,770,000	34,809,000	119,000,000	119,000,000	-	-	-	-	2,644,076,000	2,600,592,925	43,483,075	(98.36%)
45	663997   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	6,490,956,000	6,476,790,860	14,165,140	1,820,280,000	1,807,830,759	12,449,241	168,580,000	168,410,000	170,000	-	-	-	8,479,816,000	8,453,031,619	26,784,381	(99.68%)
46	674402   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KAUR KAB. KAUR	646,545,000	633,453,615	13,091,385	280,604,000	260,441,000	20,163,000	41,000,000	41,000,000	-	-	-	-	968,149,000	934,894,615	33,254,385	(96.57%)
47	676523   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 KAUR KAB. KAUR	666,623,000	662,428,974	4,194,026	282,238,000	281,156,000	1,082,000	20,500,000	20,500,000	-	-	-	-	969,361,000	964,084,974	5,276,026	(99.46%)
48	681109   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 KAUR KAB. KAUR	1,147,238,000	1,141,395,692	5,842,308	320,700,000	319,519,289	1,180,711	61,900,000	61,900,000	-	-	-	-	1,529,838,000	1,522,814,981	7,023,019	(99.54%)
49	537592   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI IPUH KAB. MUKO-MUKO	1,950,069,000	1,946,806,538	3,262,462	541,718,000	532,035,080	9,682,920	96,610,000	96,536,000	74,000	-	-	-	2,588,397,000	2,575,377,618	13,019,382	(99.50%)
50	575120   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MUKO-MUKO KAB. MUKO-MUKO	2,555,830,000	2,534,085,248	21,744,752	776,240,000	761,616,500	14,623,500	100,000,000	99,380,100	619,900	-	-	-	3,432,070,000	3,395,081,848	36,988,152	(98.92%)
51	597583   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MUKO-MUKO KAB. MUKO-MUKO	860,320,000	859,740,435	579,565	302,270,000	301,057,664	1,212,336	39,500,000	39,499,773	227	-	-	-	1,202,090,000	1,200,297,872	1,792,128	(99.85%)
52	597612   MADRASAH ALIYAH NEGERI IPUH MUKO-MUKO KAB. MUKO-MUKO	1,346,637,000	1,345,003,489	1,633,511	753,150,000	750,747,729	2,402,271	172,500,000	172,433,000	67,000	-	-	-	2,272,287,000	2,268,184,218	4,102,782	(99.82%)
53	662169   MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MUKO-MUKO KAB. MUKO-MUKO	1,437,164,000	1,429,631,212	7,532,788	390,305,000	390,149,237	155,763	23,000,000	22,955,000	45,000	-	-	-	1,850,469,000	1,842,735,449	7,733,551	(99.58%)
54	663976   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	13,216,201,000	13,208,146,626	8,054,374	3,793,393,000	3,787,315,325	6,077,675	194,550,000	194,550,000	-	-	-	-	17,204,144,000	17,190,011,951	14,132,049	(99.92%)
55	676497   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 MUKO-MUKO KAB. MUKO-MUKO	697,933,000	697,818,175	114,825	308,515,000	308,195,466	319,534	7,150,000	7,150,000	-	-	-	-	1,013,598,000	1,013,163,641	434,359	(99.96%)
56	676502   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 MUKO-MUKO KAB. MUKO-MUKO	615,548,000	608,216,479	7,331,521	476,275,000	476,274,438	562	43,875,000	43,875,000	-	-	-	-	1,135,698,000	1,128,365,917	7,332,083	(99.35%)
57	681091   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 MUKO-MUKO KAB. MUKO-MUKO	667,834,000	667,830,022	3,978	270,341,000	266,827,827	3,513,173	38,000,000	37,789,000	211,000	-	-	-	976,175,000	972,446,849	3,728,151	(99.62%)
58	674394   MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KEDURANG	1,218,549,000	1,181,234,094	37,314,906	290,396,000	290,194,930	201,070	37,400,000	37,400,000	-	-	-	-	1,546,345,000	1,508,829,024	37,515,976	(97.57%)
	<b>Jumlah</b>	<b>270,747,057,000</b>	<b>266,498,158,960</b>	<b>4,248,898,040</b>	<b>66,332,262,000</b>	<b>65,162,418,340</b>	<b>1,169,843,660</b>	<b>23,848,416,000</b>	<b>16,905,437,120</b>	<b>6,942,978,880</b>	<b>554,000,000</b>	<b>553,550,000</b>	<b>450,000</b>	<b>361,481,735,000</b>	<b>349,119,564,420</b>	<b>12,362,170,580</b>	<b>(96.58%)</b>

#### 4. Program Bimbingan Masyarakat Kristen

NO	Nama Satker	Pegawai			Barang			Total			%
		Pagu	Real	sisa	Pagu	Real	sisa	Pagu	Real	sisa	
1	423395   KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	1,111,597,000	923,883,050	187,713,950	338,038,000	336,591,050	1,446,950	1,449,635,000	1,260,474,100	189,160,900	(86.95%)
2	423407   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	341,214,000	340,589,987	624,013	25,000,000	23,250,000	1,750,000	366,214,000	363,839,987	2,374,013	(99.35%)
3	418038   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	1,000	-	1,000	-	-	-	1,000	-	1,000	(0.00%)
4	423453   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	172,815,000	172,337,859	477,141	63,983,000	62,972,000	1,011,000	236,798,000	235,309,859	1,488,141	(99.37%)
	260841   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.KEPAHIANG	113,223,000	112,365,884	857,116	76,280,000	72,736,000	3,544,000	189,503,000	185,101,884	4,401,116	(97.68%)
	<b>Jumlah</b>	<b>1,738,850,000</b>	<b>1,549,176,780</b>	<b>189,673,220</b>	<b>503,301,000</b>	<b>495,549,050</b>	<b>7,751,950</b>	<b>2,242,151,000</b>	<b>2,044,725,830</b>	<b>197,425,170</b>	<b>(91.19%)</b>



## 5. Program Bimbingan Masyarakat Katolik

No	Kota/Kabupaten	Pegawai			Barang			Modal			Total			%
		Pagu	Realisasi	sisa	Pagu	Realisasi	sisa	Pagu	Realisasi	sisa	Pagu	Realisasi	sisa	
1	423396   KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	878,257,000	660,047,571	218,209,429	472,940,000	466,031,841	6,908,159	15,680,000	15,675,000	5,000	1,366,877,000	1,141,754,412	225,122,588	(83.53%)
2	423408   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	245,669,000	243,046,467	2,622,533	18,300,000	18,000,000	300,000	10,000,000	9,952,400	47,600	273,969,000	270,998,867	2,970,133	(98.92%)
3	423445   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	120,029,000	120,024,770	4,230	25,700,000	25,700,000	-	10,000,000	10,000,000	-	155,729,000	155,724,770	4,230	(100.00%)
4	506619   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	154,866,000	139,492,053	15,373,947	84,868,000	84,388,000	480,000	-	-	-	239,734,000	223,880,053	15,853,947	(93.39%)
	Jumlah	1,398,821,000	1,162,610,861	236,210,139	601,808,000	594,119,841	7,688,159	35,680,000	35,627,400	52,600	2,036,309,000	1,792,358,102	243,950,898	(88.01%)

## 6. Program Bimbingan Masyarakat Budha

No	Kota/Kabupaten	Pegawai			Barang			Modal			Total			%
		Pagu	Realisasi	sisa	Pagu	Realisasi	sisa	Pagu	Realisasi	sisa	Pagu	Realisasi	sisa	
1	423398   KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	368,610,000	368,219,037	390,963	557,935,000	547,484,161	10,450,839	14,000,000	14,000,000	-	940,545,000	929,703,198	10,841,802	(98.85%)
2	423409   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	101,190,000	99,431,172	1,758,828	10,000,000	9,847,000	153,000	-	-	-	111,190,000	109,278,172	1,911,828	(98.28%)
3	423440   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	110,937,000	110,930,561	6,439	9,910,000	9,910,000	-	-	-	-	120,847,000	120,840,561	6,439	(99.99%)
4	423454   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	203,728,000	202,161,434	1,566,566	10,160,000	8,960,000	1,200,000	-	-	-	213,888,000	211,121,434	2,766,566	(98.71%)
5	506626   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	409,097,000	409,092,974	4,026	99,759,000	97,595,900	2,163,100	6,000,000	6,000,000	-	514,856,000	512,688,874	2,167,126	(99.58%)
	Jumlah	1,193,562,000	1,189,835,178	3,726,822	687,764,000	673,797,061	13,966,939	20,000,000	20,000,000	-	1,901,326,000	1,883,632,239	17,693,761	(99.06%)

## 7. Program Bimbingan Masyarakat Hindu

No	Kota/Kabupaten	Pegawai			Barang			Modal			Total			%
		Pagu	Realisasi	sisa	Pagu	Realisasi	sisa	Pagu	Realisasi	sisa	Pagu	Realisasi	sisa	
1	423397   KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	578,240,000	567,462,969	10,777,031	849,800,000	846,617,254	3,182,746	-	-	-	1,428,040,000	1,414,080,223	13,959,777	(99.02%)
2	423439   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	754,705,000	727,849,952	26,855,048	28,200,000	28,200,000	-	-	-	-	782,905,000	756,049,952	26,855,048	(96.57%)
3	663984   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	97,716,000	97,713,600	2,400	21,000,000	21,000,000	-	-	-	-	118,716,000	118,713,600	2,400	(100.00%)
4	506625   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	286,230,000	285,205,929	1,024,071	24,000,000	24,000,000	-	-	-	-	310,230,000	309,205,929	1,024,071	(99.67%)
5	663977   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	113,947,000	111,310,944	2,636,056	15,000,000	15,000,000	-	-	-	-	128,947,000	126,310,944	2,636,056	(97.96%)
	Jumlah	1,830,838,000	1,789,543,394	41,294,606	938,000,000	934,817,254	3,182,746	-	-	-	2,768,838,000	2,724,360,648	44,477,352	(98.39%)



## 8. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah

NO	Nama Satker	Pegawai			Barang			Modal			Total			
		Pagu	Real	sisa	Pagu	Real	sisa	Pagu	Real	sisa	Pagu	Real	sisa	%
1	260914   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENGKULU TENGAH	227,505,000	227,358,763	146,237	192,032,000	191,889,000	143,000	2,442,942,000	2,441,991,700	950,300	2,862,479,000	2,861,239,463	1,239,537	(99.96%)
2	423399   KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	2,181,715,000	1,805,260,865	376,454,135	3,154,188,000	3,051,182,865	103,005,135	53,680,122,000	11,327,105,826	42,353,016,174	59,016,025,000	16,183,549,556	42,832,475,444	(27.42%)
3	423411   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU	807,815,000	797,135,466	10,679,534	215,020,000	206,775,000	8,245,000	56,850,000	56,599,600	250,400	1,079,685,000	1,060,510,066	19,174,934	(98.22%)
4	423442   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA	306,324,000	306,263,619	60,381	210,722,000	206,892,000	3,830,000	40,000,000	40,000,000	-	557,046,000	553,155,619	3,890,381	(99.30%)
5	423446   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BENGKULU SELATAN	304,031,000	303,771,055	259,945	187,889,000	187,884,000	5,000	2,729,735,000	2,729,667,500	67,500	3,221,655,000	3,221,322,555	332,445	(99.99%)
6	423455   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG	440,304,000	438,478,339	1,825,661	216,364,000	196,340,869	20,023,131	56,850,000	56,575,000	275,000	713,518,000	691,394,208	22,123,792	(96.90%)
7	506620   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LEBONG	215,968,000	214,374,803	1,593,197	209,480,000	205,334,840	4,145,160	31,250,000	30,770,000	480,000	456,698,000	450,479,643	6,218,357	(98.64%)
8	506627   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KEPAHANG	234,178,000	234,136,650	41,350	171,270,000	169,087,500	2,182,500	40,000,000	39,990,000	10,000	445,448,000	443,214,150	2,233,850	(99.50%)
9	663985   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SELUMA	330,835,000	330,216,475	618,525	200,974,000	200,099,000	875,000	65,000,000	63,685,000	1,315,000	596,809,000	594,000,475	2,808,525	(99.53%)
10	663998   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KAUR	308,302,000	304,558,527	3,743,473	211,998,000	211,554,700	443,300	40,000,000	40,000,000	-	560,300,000	556,113,227	4,186,773	(99.25%)
11	663978   KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. MUKO-MUKO	329,188,000	328,724,558	463,442	242,068,000	242,065,900	2,100	56,850,000	56,850,000	-	628,106,000	627,640,458	465,542	(99.93%)
	Jumlah	5,686,165,000	5,290,279,120	395,885,880	5,212,005,000	5,069,105,674	142,899,326	59,239,599,000	16,883,234,626	42,356,364,374	70,137,769,000	27,242,619,420	42,895,149,580	(38.84%)

